

**INTERNALISASI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP ISLAM AL-AZHAR KEDIRI)**

SKRIPSI

Oleh:

Imam Bagus Mahadi

NIM. 17130073



**PRODI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

April, 2021

**INTERNALISASI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP ISLAM AL-AZHAR KEDIRI)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Imam Bagus Mahadi

NIM. 17130073



**PRODI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
April, 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
INTERNALISASI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI *COVID-19*
(STUDI KASUS PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP ISLAM AL-AZHAR KEDIRI)

SKRIPSI

Oleh:

Imam Bagus Mahadi
NIM. 17130073

Telah disetujui

Pada tanggal 12 April 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 196903032000031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

INTERNALISASI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA PEMBELAJARAN DI ERA *COVID-19* (STUDI KASUS PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP ISLAM AL-
AZHAR KEDIRI)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Imam Bagus Mahadi (17130073)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 April 2021 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dwi Sulistiani, MSA, Ak. CA

NIP. 197910022015032001

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

NIP. 196903032000031002

Pembimbing

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

NIP. 196903032000031002

Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP. 197107012006042001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, sholawat kepada Rasulullah Nabi Agung Muhammad ﷺ. Saya Persembahkan karya tulis ini kepada para insan yang sangat berharga dan berarti dalam perjalanan hidup saya selama ini.

Kedua orang tua saya, Ayahanda Nurrochman Effendi dan Ibunda Yuliza Susiana, yang menjadi sumber kekuatan, motivasi, semangat terbesar untuk saya, yang tidak terlepas selalu mendoakan, mendukung setiap langkah saya untuk menggapai cita-cita saya di masa yang akan datang, tidak lain untuk membanggakan dan membahagiakan beliau-beliau selaku orang tua saya.

Kedua adikku tersayang, Raihan Kamal dan Sabrina Alunnada, yangti, nenek, om, tante, pakde, bude, para adik dan kakak sepupu, serta keluarga besar yang menjadi pemantik semangat sekaligus sumber kebahagiaan saya.

Guru serta para dosen yang selama ini selalu sabar dalam memberikan bimbingan, wawasan, serta motivasi kepada saya.

Sahabat Jurnalistik EKSPRESI SMALA Kediri, Kediri Downhill Community, dan Gumul Fixed Gear, serta kawan dan sahabat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas D 2017 yang selama ini sudah berkenan untuk bersama melewati kehidupan di dalam maupun luar studi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا - ٥٩

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”¹

¹ QS. An-Nisa' Ayat 59, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an.

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
 Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Imam Bagus Mahadi Malang, 12 April 2021
 Lamp :

Yang Terhormat,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Imam Bagus Mahadi
 NIM : 17130073
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran di Era Pandemi *COVID-19* (Studi Kasus pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri)

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
 NIP. 196903032000031002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Bagus Mahadi
 NIM : 17130073
 Tempat Tanggal Lahir : Kalianda Lam. Sel, 29 Agustus 1999
 Jurusan / Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / FITK
 Judul Skripsi : Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran di Era Pandemi *COVID-19* (Studi Kasus pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri)

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya penelitian ilmiah yang pernah dibuat, dilakukan, atau disajikan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan terkecuali secara tertulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 12 April 2021
 Yang membuat pernyataan,


Imam Bagus Mahadi
 NIM. 17130073

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur selalu peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan nikmat, rezeki, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga kita sebagai manusia dapat melaksanakan amanah sebagai khalifah di muka bumi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Rasulullah Muhammad ﷺ, manusia paling mulia, kekasih Allah SWT yang kehadirannya memberikan bimbingan kepada umat manusia untuk menuju jalan yang di ridhai Allah SWT hingga akhir zaman.

Rasa syukur tak terhingga, atas petunjuk serta pertolongan Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga karya ilmiah ini dapat menjadi tambahan wawasan dalam dunia keilmuan, serta para pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang berbaik hati, sehingga pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya atas bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, serta motivasi khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA dan Luthfiya Fathi Pusposari, M.E, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,

atas segala pengabdianya selama peneliti menempuh studi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

4. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan saran, arahan, masukan, tenaga, serta pikiran untuk membimbing peneliti hingga peneliti dapat segera menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membagi ilmu, wawasan, serta layanan selama masa studi peneliti.
6. M. Takviana, M.Pd, selaku kepala SMP Islam Al-Azhar Kediri yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, serta arahan kepada peneliti.
7. Aghisna Hidayati, S.Pd, selaku guru IPS di SMP Islam Al-Azhar Kediri yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian ini.
8. Adik-adik peserta didik kelas VII dan VIII SMP Islam Al-Azhar yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Orang tua tercinta, papa Nur Rochman Effendi dan mama Yuliza Susiana, dua adikku tersayang Raihan Kamal dan Sabrina Alunnada, om, tante, pakde, bude, yangti, nenek, para adik dan kakak sepupu, serta seluruh keluarga yang telah sangat banyak berperan dalam kehidupan peneliti, memberikan motivasi, doa, dukungan, terlebih untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi.
10. Teman-teman tercinta Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, terkhusus kelas IPS D 2017 yang mulai awal menjadi mahasiswa, hingga saat ini dimana yang

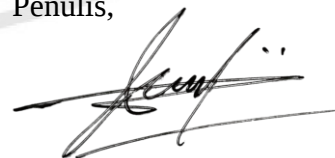
telah banyak menghibur, memotivasi, memberikan banyak wawasan baru kepada peneliti.

11. Sahabat Jurnalistik EKSPRESI SMALA Kediri, komunitas Kediri Downhill Community, dan Gumul Fixed Gear yang selalu bisa menjadi tempat peneliti melepas penat.
12. Nurika Rahmania Wibowo, S.Pd, selaku senior peneliti yang paling dekat, yang banyak memberi masukan, nasihat, dan arahan kepada peneliti, serta Alfin Nur Laili, selaku teman terdekat peneliti yang banyak membantu, memberikan tambahan wawasan baru, semangat, motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti.
13. Seluruh pihak yang telah ikut andil, mau bersabar dan membantu peneliti dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, baik dalam bentuk spiritual, moral, maupun material yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti selalu mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun agar menjadi bahan evaluasi di masa yang akan datang.

Malang, 12 April 2021

Penulis,



Imam Bagus Mahadi

NIM. 17130073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi Arab - Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	خ = Kh	ش = Sy	غ = G	ن = N
ب = B	د = D	ص = Sh	ف = F	و = W
ت = T	ذ = Dz	ض = Dl	ق = Q	ه = H
ث = Ts	ر = R	ط = Th	ك = K	ء = ‘
ج = J	ز = Z	ظ = Zh	ل = L	ي = Y
ح = H	س = S	ع = ‘	م = M	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَو = Aw

أَي = Ay

أُو = û

ي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian	19
Tabel 3.1 Pedoman wawancara.....	55
Tabel 4.1 Analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan langkah pembelajaran sebagai kegiatan inti pembelajaran pada pembelajaran daring (<i>online</i>).....	79
Tabel 4.2 Dokumen jurnal perkembangan penilaian sikap siswa	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka berfikir	47
Gambar 4.1 Struktur organisasi SMP Islam Al-Azhar Kediri	69
Gambar 4.2 Komponen RPP satu lembar SMP Islam Al-Azhar Kediri	72
Gambar 4.3 Lembar tugas daring semester genap tahun 2020 (gambar kiri) dengan semester ganjil tahun 2021 (gambar kanan).....	75
Gambar 4.4 Kegiatan presensi sebagai pendahuluan pembelajaran dalam Grup <i>WhatsApp</i> Kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kediri.....	76
Gambar 4.5 Video materi pembelajaran pada setiap awal jam pelajaran di Edmodo.....	78
Gambar 4.6 Laporan kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Quran) kepada orang tua sebagai salah satu kegiatan penutup pembelajaran daring (<i>online</i>).....	80
Gambar 4.7 Laporan kegiatan pembelajaran daring (<i>online</i>) kepada orang tua sebagai salah satu kegiatan penutup pembelajaran daring (<i>online</i>). 80	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Observasi Pra Lapangan	108
Lampiran II Surat Izin Penelitian Instansi	109
Lampiran III Surat Keterangan Penelitian Sekolah	110
Lampiran IV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	111
Lampiran V Jadwal Pembelajaran Daring (<i>Online</i>).....	117
Lampiran VI Pedoman Wawancara	118
Lampiran VII Pedoman Observasi.....	122
Lampiran VIII Dokumentasi Foto Penelitian.....	124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Orisinalitas Penelitian.....	14
F. Definisi Istilah.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	24
1. Internalisasi Karakter dalam Pendidikan.....	24
2. Hakikat Karakter	26
3. Karakter Disiplin dan Tanggung jawab	33
a. Definisi Disiplin	33

b. Indikator Disiplin.....	34
c. Definisi Tanggung Jawab	37
d. Indikator Tanggung Jawab	38
4. Pembelajaran Daring (<i>Online</i>) di Era Pandemi <i>COVID-19</i>	40
5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	43
6. Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (<i>Online</i>) di Era Pandemi <i>COVID-19</i>	45
B. Kerangka Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Kehadiran Peneliti.....	49
C. Lokasi Penelitian.....	50
D. Data dan Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	58
G. Pengecekan Keabsahan Data	61
H. Tahap Penelitian.....	62
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	
1. Profil Lokasi Penelitian.....	64
2. Program Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (<i>Online</i>) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri	70
3. Pelaksanaan Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (<i>Online</i>) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri	74
4. Penilaian Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (<i>Online</i>) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri	81

B. Temuan Penelitian

1. Program Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri 85
2. Pelaksanaan Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri 86
3. Penilaian Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri 88

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- A. Program Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial..... 90
- B. Pelaksanaan Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial..... 94
- C. Penilaian Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial..... 97

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan 100
- B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA..... 103

LAMPIRAN..... 108

ABSTRAK

Mahadi, Imam Bagus. 2021. *Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran di Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Kata Kunci : *Internalisasi Karakter, Disiplin dan Tanggung Jawab, Pandemi*

Internalisasi atau penanaman karakter adalah bagian dari tubuh pendidikan karakter yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini, khususnya pada situasi dimana akibat pandemi COVID-19 mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring (*online*). Beberapa karakter tersebut yakni, karakter disiplin dan tanggung jawab yang menjadi salah satu pondasi kokoh untuk membentuk generasi penerus bangsa yang tangguh.

Penelitian ini memiliki rumusan tujuan yakni, untuk mendeskripsikan: (1) Program internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri, (2) Pelaksanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri, dan (3) Penilaian internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yakni studi kasus. Narasumber kunci dalam penelitian ini adalah guru IPS kelas VII serta peserta didik kelas VII. Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Uji kredibilitas data penelitian dengan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa, (1) Internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dirumuskan dalam RPP yang tidak terperinci pada bagian langkah pembelajarannya, serta untuk proses pembelajaran melibatkan dua program perangkat lunak yakni *WhatsApp* dan Edmodo. (2) Pelaksanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa presensi bersamaan dengan kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Quran) yang dibatasi oleh waktu yaitu pukul 07.00 - 09.00, kegiatan inti pembelajaran berlangsung dalam aplikasi Edmodo dengan guru mengunggah materi pembelajaran berserta dengan penugasannya, serta kegiatan penutup adalah pelaporan harian dan mingguan kepada peserta didik dan orang tua terkait proses pembelajaran pada grup *WhatsApp*. (3) Penilaian internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*), guru IPS menggunakan rekap penilaian harian yang kemudian diakumulasikan dalam rekap mingguan dalam bentuk jurnal.

ABSTRACT

Mahadi, Imam Bagus. 2021. *Internalization of Discipline and Responsibility Character in Learning in the Era of the COVID-19 Pandemic (Case Study of Social Sciences Learning at Al-Azhar Islamic Junior High School Kediri)*. Undergraduated Thesis, Department of Social Sciences, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Keyword : *Character Internalization, Discipline and Responsibility, Pandemic*

Internalization or character formation is a part of character building which is very important to be instilled to children from an early age, especially in the situation where the impact of the COVID-19 pandemic requires online learning. Some of these character are discipline and responsibility which is one of the solid foundations for forming a strong future generations.

This research has a formulation of objectives to describe: (1) internalization program of discipline and responsibility character in online learning in social sciences learning at Al-Azhar Islamic Junior High School Kediri, (2) Implementation of the internalization of discipline and responsibility character in online learning in social sciences learning at Al-Azhar Islamic Junior High School Kediri, and (3) Assessment of the internalization of discipline and responsibility character in online learning in social sciences learning at Al-Azhar Islamic Junior High School Kediri.

This research uses a qualitative approach with case study type. The key informants in this research were VII social learning teacher and VII grade students. The data collection techniques applied in this research were observation, interviews, and documentation. The data credibility test of research by triangulating data sources.

Research result shows that, (1) Internalization of the discipline and responsibility character in online learning is formulated in an RPP (course outline) which is not detailed in the part of the learning step, and the learning process involves two software programs, WhatsApp and Edmodo. (2) The internalization of the discipline and responsibility character in online learning at starts with preliminary activity in the form of attendance at the same time as RWA (Read and Write Al-Quran) activities which are limited by time just from 7am until 9am, core learning activities take place in the Edmodo application with the teacher uploading learning materials along with assignments, and the closing activity is daily and weekly reporting to students and parents regarding the learning process on the WhatsApp group. (3) Assessment of the internalization of the discipline and responsibility character in online learning, social science learning teacher uses daily assessment recapitulation which are then accumulated in a weekly recapitulation in the form of a journal.

مستخلص البحث

مهادي، إمام باغوس. 2021. تداخل شخصية الانضباط ومسؤولية في تعليم عصر الوباء كوفيد 19 (دراسة الحالة في تعليم العلوم الإجتماعية بمدرسة المتوسطة الإسلامية الأزهر كاديري). البحث العلمي، قسم تعليم العلوم الإجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج واحد مورني الماجستير.

الكلمات المفتاح: تداخل الشخصية، الانضباط ومسؤولية، الوباء.

تداخل أو زراعة الشخصية هو بعض من جسم التربية الشخصية الأهمية لزراعة في الأطفال منذ سن مبكر، خاصة في عصر الوباء كوفيد 19 الذي يسبب التعليم يفعل شبكة دولية (online). تلك الشخصيات هي الانضباط ومسؤولية الذي يصبح واحدا من قواعد الراسخ لتأليف جيل ورثة الشعب القوي.

يملك هذا البحث صياغة الهدف هو، لوصف. (1) برنامج شخصية الانضباط ومسؤولية في تعليم بالشبكة الدولية (online) في تعليم العلوم الإجتماعية بمدرسة المتوسطة الإسلامية الأزهر كاديري. (2) أداء تداخل شخصية الانضباط ومسؤولية في تعليم بالشبكة الدولية (online) في تعليم العلوم الإجتماعية بمدرسة المتوسطة الإسلامية الأزهر كاديري. (3) تقييم تداخل شخصية الانضباط ومسؤولية في تعليم بالشبكة الدولية (online) في تعليم العلوم الإجتماعية بمدرسة المتوسطة الإسلامية الأزهر كاديري.

يستخدم هذا البحث النهج النوعي بجنس دراسة الحالة. المصادر الرئيسية في هذا البحث هي معلم العلوم الإجتماعية فصل 7 وطلبة فصل 7. الطريقة لجمع البيانات التي تطبق في هذا البحث هي الملاحظة، المقابلة، والتوثيق. اختبار مصداقية بيانات البحث بتثليث مصادر البيانات.

تبدي حصيلة البحث أن (1) تداخل شخصية الانضباط ومسؤولية في تعليم بالشبكة الدولية (online) يسبب في ر ف الذي لايحلل في مرحلة تعليمه، ولعملية التعليم تتضمن برنامجين تجهيزات منخفضة هي واتساب (WhatsApp) وإيدمودو (Edmodo). (2) أداء تداخل شخصية الانضباط ومسؤولية في تعليم بالشبكة الدولية (online) يؤول بنشيطه المقدمة مثل الحضوري التساوي بنشيطه ب ت ق (قراءة وكتابة القرآن) التي تحد بوقت 07.00 – 09.00، تحدث نشيطه الرئيسية في التعليم بمطبق إيدمودو (Edmodo) بمعلم الذي يحمل مادة التعليم مع وظيفتها، ونشيطه الإختتام هي بيان اليومية والأسبوعية إلى الطلبة ووالديهم عن عملية التعليم في منظومة واتساب (WhatsApp). (3) تقييم تداخل شخصية الانضباط ومسؤولية في تعليم بالشبكة الدولية (online)، يستخدم معلم العلوم الإجتماعية خلاصة تقييم اليومية التي تتراكم في خلاصة الأسبوعية بشكل السجل.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karakter merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh dalam menanamkan karakter untuk membangun pondasi yang kuat bagi generasi penerus bangsa kelak. Pendidikan tidak hanya semata-mata berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang pengetahuan saja, namun juga berperan dalam pembentukan watak serta kepribadian demi mewujudkan bangsa yang memiliki peradaban bermartabat. Penerapan pendidikan karakter akan bisa mencapai tujuannya bila diterapkan dalam pendidikan formal serta informal dan didukung oleh kerjasama komponennya. Kerjasama komponen tersebut yakni pendidik, orang tua, serta peserta didik.

Berkaitan dengan hal tersebut, guru bermain peran penting dalam pencapaian tujuan dari pendidikan nasional dalam aktivitas pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan dalam pendidikan formal di sekolah, guru merupakan ujung tombak dari sebuah aktivitas pembelajaran. Para guru tersebut dipersiapkan secara profesional untuk menempa para peserta didik dengan berbagai pengalaman belajar demi mencetak generasi penerus bangsa kelak yang maju, kompeten, dan dapat diandalkan dalam persaingan. Pekerjaan ini akan berjalan maksimal di tangan guru yang profesional, yang selalu mengupayakan pembelajaran yang efektif, efisien, bermakna, dan dapat memberikan kepuasan atau kesan tersendiri bagi peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Dasar, Fungsi, dan Tujuan pada Pasal 3 jelas tertulis fungsi pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Banyak masalah yang terjadi dalam ranah pendidikan, terfokus disini adalah permasalahan karakter pada diri peserta didik. Sebuah tujuan dalam pendidikan dikatakan tercapai dilihat dari indikator peserta didiknya yang berkarakter. Karakter yang dimaksud disini adalah tidak hanya fokus pada pengetahuannya akan teori saja, melainkan juga kemampuannya dalam beradaptasi di kehidupan sosial. Pendidikan karakter dalam kata lain dapat disebut sebagai pendidikan moral (*akhlaq*) yang tujuannya adalah untuk membangun *akhlaqul karimah*.³ Pendidikan dengan model apapun akan membentuk karakter peserta didik. Maka dari itu diperlukan proses pendidikan yang seimbang antara kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Selain itu, lingkungan juga ikut andil dalam memengaruhi peserta didik dalam pembentukan jati dirinya. Banyak diketahui pada umumnya dari lingkungan sehari-harinya, peserta didik akan sangat cepat menyerap nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat untuk kemudian akan ia terapkan sebagai

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Kemendiknas RI, 2003)

³ Sulistia Ningsih dan Ika Rahmawati, "*Quantum Learning Membangun Pendidikan KarakterKejujuran Siswa*", Proceeding of ICECRS. Vol. 2 No. 1, Juni 2019, hlm. 307.

pedoman moral bagi dirinya.⁴ Oleh sebab itu, Peserta didik tumbuh menjadi baik maupun buruk bisa ditentukan dari kehidupan di lingkungan sehari-harinya disamping perhatian orang tua dalam mendidik.

Pendidikan karakter adalah sebagai upaya pembentukan generasi penerus bangsa yang cerdas serta baik (*smart and good citizenship*) atau berakhlak mulia serta memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Penciptaan lingkungan sekolah yang dapat membantu perkembangan etika, tanggung jawab, dengan melalui model dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal juga merupakan pendidikan karakter.⁵ Pendidikan karakter tidak terbatas pada komponen tertentu saja, melainkan banyak komponen yang saling berkaitan didalamnya.

Nilai-nilai karakter yang terintergrasi dalam setiap pokok pembahasan di setiap mata pelajaran di sekolah, dan cantuman dari nilai-nilai karakter tersebut ada pada RPP. Pengalaman nyata untuk berbaur dalam masyarakat akan didapatkan bila nilai karakter dalam setiap materi pembelajaran dikembangkan dan dikaitkan dengan keadaan riil kehidupan sehari-hari. Sikap saling ketergantungan antara satu manusia dengan manusia lain adalah hakikat dari ilmu pengetahuan sosial untuk memahami pola interaksi manusia secara benar. Harapan dari diterapkannya sebuah karakter tidak lain adalah demi mencapai kesejahteraan hidup dimana akan mencegah tindakan seperti

⁴ Ibid, hlm. 308.

⁵ I Wayan Eka Santika, "*Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*", IVEC, Vol. 3 No. 1, 2020, hlm. 8.

kejahatan, penipuan, maupun korupsi, serta tentu agar memiliki sikap tanggung jawab sebagai manusia yang bermartabat.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak lepas pula dari pendidikan karakter sebagaimana yang dipaparkan Kemendiknas yakni, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta bertanggung jawab.⁶ Sejalan dengan hal itu maka, sebuah usaha untuk menginternalisasikannya akan menjadi efektif jika nilai-nilai karakter tersebut teraktualisasi dalam kebiasaannya sehari-hari di kehidupan nyata.

Berkenaan dengan itu, peneliti memilih karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dalam penelitian ini. Disiplin dan tanggung jawab yakni merupakan sikap yang hadir berkat proses latihan secara berkelanjutan atau kontinu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah rangkaian perilaku yang berunsur kepatuhan, ketaatan, kebenaran, serta kesetiaan yang lekat dengan diri seseorang.

Kedisiplinan atau sikap disiplin menempati posisi penting dalam pendidikan karakter. Penegakan kedisiplinan akan memberikan persiapan moral bagi peserta didik untuk kehidupannya kelak disamping juga mengembangkan intelektualitasnya.⁷ Nilai-nilai dari kedisiplinan ini tercipta dari kebiasaan-

⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 9-10.

⁷ Nina Sultonurohmah, "Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Disiplin Siswa", *Al-Ibtida'*, Vol. 5 No. 2, 2017, hlm. 12

kebiasaan individu yang teratur yang mencintai setiap yang dilakukannya. Sebagai bagian dari mentalitas dan kebiasaan seseorang, membangun disiplin harus dengan pondasi cinta dan kasih sayang. Islam dalam Al-Quran telah memberikan perintah terkait kedisiplinan ini bagi seluruh umatnya, yakni untuk senantiasa konsisten pada peraturan-peraturan Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Hud 11:112:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁸

Perihal menghargai waktu pula dapat dimasukkan dalam indikator kedisiplinan sebagaimana yang telah diajarkan oleh Islam dalam firman Allah SWT pada Q.S. Al-Ashr 103:1-3:

وَالْعَصْرِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

⁸ QS. Hud Ayat 112, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah Al-Qur'an.

Artinya: “Demi Masa, sungguh manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”⁹

Sama halnya dengan karakter disiplin, tanggung jawab pula menjadi karakter yang berkesinambungan dengannya yang juga berada pada posisi penting dalam pendidikan karakter. Arti daripada tanggung jawab sendiri sudah semestinya banyak dipahami oleh orang-orang, yakni sikap siap menerima tugas atau amanah yang dibebankan. Namun tidak sedikit yang kesulitan atau kesusahan dalam menjalankannya, tidak sedikit orang yang lebih mudah melalaikan atau menghindari tanggung jawabnya daripada yang menerima dan melaksanakan tanggung jawabnya.¹⁰ Islam mengajarkan pula perihal tanggung jawab dalam salah satu kisah fenomenal Nabi Ibrahim a.s dengan Nabi Ismail a.s yang diabadikan dalam Al-Quran perihal tanggung jawab kepada tuhan yakni pada Q.S. As-Saffat 37:102

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئُ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ

يَأْتِيكَ أَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ ۖ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.”¹¹

⁹ QS. Al-Ashr Ayat 1-3, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an.

¹⁰ Wuryanano, *The 21 Principles to Build and Develop Fighting Spirit*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 22

¹¹ QS. As-Saffat Ayat 102, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an.

Kendala baru di temui terkait penginternalisasian (penanaman) karakter khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab. Kendala tersebut ada pada model pembelajaran daring (*online*) akibat oleh adanya pandemi *COVID-19* yang menyerang sebagian besar wilayah dunia dan Indonesia khususnya pada semester pertama tahun 2020. Berkenaan dengan hal tersebut telah dijelaskan sebelumnya bahwa penanaman nilai karakter kepada anak tidak cukup bila tanpa diiringi dengan pendampingan langsung oleh orang dewasa yang mengetahui bahwa tidak bisa asal dalam mendidik anak perihal karakter. Benar bahwa anak lebih sering berinteraksi dengan keluarganya daripada dengan guru di sekolah, namun yang menjadi kekhawatiran disini adalah tidak semua anak beruntung bisa mempunyai orang tua yang sangat peduli akan pendidikan karakter.

Di tengah kondisi pandemi yang segala tindakan terbatas oleh protokol pencegahan penularan *COVID-19* seperti ini, tidak sedikit orang tua yang mengalami depresi dikarenakan kondisi perekonomian keluarga menjadi tiba-tiba goyah. Kondisi depresi orang tua tersebut rawan memunculkan sikap tidak terlalu peduli pada pendidikan anak terlebih pembelajaran perihal karakter dalam sistem pembelajaran daring (*online*) dimana guru atau pendidik di sekolah otomatis tidak bisa maksimal dalam mengawasi proses internalisasi (penanaman) karakter karena berbagai kendala teknis maupun non teknis.

Pembelajaran daring (*online*) yang berlaku saat ini akibat dari pandemi *COVID-19* yang melanda hampir seluruh dunia menyebabkan guru atau tenaga pendidik termasuk kepala sekolah harus berpikir ekstra karena sangat mendadak dan minim persiapan. Tidak bisa dipungkiri akhirnya sistem pendidikan pun

banyak di rombak untuk menyesuaikan model pembelajaran daring (*online*). Sisi positif dari diterapkannya pembelajaran daring (*online*) ini adalah peserta didik mendapatkan waktu lebih banyak untuk berinteraksi dengan lingkungan dan keluarganya. Pendidikan anak dalam lingkup keluarga seperti itu telah ditegaskan oleh Allah SWT yang tersirat dalam kitab suci Al-Quran pada Q.S. At-Tahrim 66:6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹²

Ayat di atas dapat dipahami bahwa keluarga menempati posisi yang vital dalam hal perkembangan anak hingga sang anak selamat dari gulungan api neraka.

Perihal pendidikan karakter dalam pembelajaran daring (*online*) ini tidak sedikit para tenaga pendidik yang mengeluhkan tidak mudahnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) dibandingkan dengan pembelajaran luring (*offline*). Perbedaan yang sangat terasa adalah peserta didik dan guru tidak bisa berinteraksi langsung dan terkendala dalam jalinan komunikasi.¹³ Kendala yang umum dijumpai dan dengar selama pembelajaran daring (*online*) yaitu

¹² QS. At-Tahrim Ayat 6, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah Al-Qur'an.

¹³ I Putu Yoga Purandina dan I Made Astra Winaya, "Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19", *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 2, 2020, hlm. 273.

permasalahan daerah yang sulit sinyal, mahalnya kuota internet maupun pulsa yang lebih cepat habis untuk pembelajaran dari pada biasanya, orang tua yang sibuk bekerja, serta peserta didik dari kalangan ekonomi bawah yang tidak memiliki atau hanya mempunyai satu buah *smartphone* milik orang tuanya.

Sementara itu menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim berkata dalam webinar “Sistem Pendidikan di Tengah Pandemi *COVID-19*” yang diselenggarakan oleh DPD Taruna Merah Putih Jawa Tengah pada Minggu, 30 Agustus 2020 malam, bahwa terdapat risiko yang cukup mengerikan yang mengintai para generasi *COVID-19*, yaitu krisis pembelajaran dan *lost generation*. Lebih lanjut Nadiem mengatakan bahwa dampak dari terpotongnya masa belajar tatap muka para peserta didik ini tidak bisa langsung dirasakan, melainkan akan terus dipantau sampai waktu yang belum di tentukan mengingat pandemi ini tidak bisa dipastikan prediksinya kapan akan berakhir.¹⁴

Tidak sedikit kasus-kasus pelanggaran yang umum dilakukan berkaitan dengan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab oleh remaja pada usia jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Peristiwa tersebut merupakan buntut dari penanaman karakter yang dipertanyakan internalisasi atau penanamannya khususnya dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Tidak melakukan presensi tepat sesuai waktu yang ditentukan, tidak mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang diberlakukan, tidak izin jika berhalangan dalam mengerjakan tugas sesuai waktunya, serta berbagai kelalaian dalam bertanggung jawab atas

¹⁴ Danu Damarjati, “Nadiem Makarim Bicara Risiko Menyeramkan Pembelajaran Jarak Jauh”, detiknews, (<https://news.detik.com/berita/d-5152974/nadiem-makarim-bicara-risiko-menyeramkan-pembelajaran-jarak-jauh>, diakses pada 25 September 2020)

dirinya sebagai peserta didik terlebih pada masa-masa pembelajaran daring (*online*). Hal-hal tersebut peneliti anggap sebagai pelanggaran nilai kedisiplinan dan tanggung jawab oleh peserta didik di masa pembelajaran daring (*online*).

Berkaca pada penjabaran di atas peneliti tertarik untuk meneliti perihal penanaman atau internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab di SMP Islam Al-Azhar Kediri. SMP Islam Al-Azhar Kediri dalam upayanya untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa dari pelanggaran nilai kedisiplinan dan tanggung jawab ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran Edmodo serta lembar penilaian ketepatan pengumpulan tugas yang dianggap akan meminimalisir potensi kelalaian-kelalaian dalam pengerjaan maupun pengumpulan penugasan. Media pembelajaran menggunakan Edmodo ini digunakan oleh SMP Islam Al-Azhar semenjak awal ditetapkan aturannya untuk melakukan pembelajaran daring (*online*) oleh pemerintah. SMP Islam Al-Azhar Kediri adalah sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Azhar Kediri, Kelurahan Tamanan, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Pengembangan pendidikan di SMP Islam Al-Azhar Kediri menekankan pada keseimbangan keseluruhan antara intelektual, fisik, psikis, spiritual, akhlaq, dan sosial dengan berlandaskan oleh nilai-nilai Qurani. Visi dari SMP Islam Al-Azhar adalah “Menjadi Sekolah Islam Yang Unggul, Terpercaya, dalam Membina Generasi Yang Sholeh, Cerdas, Dan Berakhlaq Mulia”. Sekolah menengah bercirikan Islam yang baru beroperasi pada tahun ajaran 2014/2015 dan memiliki program khusus BTQ (Baca Tulis Al-Quran) setiap pagi baik pada

pembelajaran daring (*online*) maupun luring (*offline*) sebelum pembelajaran dimulai ini menarik peneliti untuk memilihnya sebagai lokasi penelitian.

Uraian di atas peneliti akhiri dengan kesimpulan bahwa untuk menempa karakter peserta didik terutama karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kondisi pembelajaran daring (*online*) seperti ini memang sangat diperlukan konsistensi dan inovasi yang kontinu dari para tenaga pendidik dan kepala sekolah beserta jajarannya. Memberikan kegiatan yang berguna dan menempa karakter tidak hanya berguna sebagai bekal untuk membentuk karakter yang kuat, namun juga untuk membantu menghindarkan anak dari perbuatan-perbuatan yang melanggar nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Internalisasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Di Era Pandemi *COVID-19* (Studi Kasus Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam Al-Azhar Kediri).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri?

2. Bagaimana pelaksanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri?
3. Bagaimana penilaian hasil internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan program internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan penilaian hasil internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada

pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus menjadi khazanah keilmuan bagi masyarakat umum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini dapat dijadikan literatur dan bahan pertimbangan dalam internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kepada peserta didik.
- b. Bagi SMP Islam Al-Azhar Kediri, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penginternalisasian karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang lebih efektif kepada peserta didiknya.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam proses kematangan berfikir tentang internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kepada peserta didik, serta sebagai penempuh tugas akhir dari persyaratan mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S1).
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan, acuan pengembangan lebih lanjut, serta memberikan gambaran secara sederhana dalam melakukan penelitian.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas mengandung paparan perihal persamaan ataupun perbedaan dari sebuah penelitian yang sedang diteliti dengan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu atau sebelumnya untuk menghindari dari terjadinya penjiplakan atau plagiasi terhadap penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu merupakan gambaran bagi penelitian-penelitian dengan maksud yang hampir mendekati dalam segi topik yang akan diteliti, namun tidak sama perihal judul serta isinya. Orisinalitas penelitian ini memaparkan orisinalitas penelitian kedalam bentuk uraian dan tabel untuk dapat mempermudah sebuah penelitian.

Peneliti dalam orisinalitas penelitian ini meninjau beberapa penelitian yang mempunyai kaitan dengan topik yang akan peneliti sajikan dalam penelitian. Adapun beberapa penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Izzah Ifkarina dengan tujuan untuk mengungkap sebuah desain pengembangan program kelas tahfidz Al-Quran dalam menginternalisasikan nilai karakter religius, pengimplementasian program kelas tahfidz dalam menginternalisasikan nilai karakter religius, serta implikasi dari program kelas tahfidz Al-Quran dalam menginternalisasikan nilai karakter religius di MAN 1 Jember dan MA Unggulan Nuris Jember. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menelurkan hasil yakni terdapat 5 nilai karakter religius yang dikembangkan mencakup taqwa, jujur, sopan santun, disiplin, dan menjaga kebersihan badan serta lingkungan

dalam desain pengembangan program kelas tahfidz pada MAN 1 Jember, serta pada MA Unggulan Nuris Jember terdapat 6 nilai karakter religius yakni diantaranya adalah ketaqwaan, kejujuran, keikhlasan, kebersihan, sopan santun, dan istiqomah muroja'ah. Berkaitan dengan hal tersebut, implementasi program kelas tahfidz ini mengacu pada dokumen kurikulum 2013 pada struktur kurikulum terkait dengan kompetensi inti (KI). Implikasi dalam program kelas tahfidz MAN 1 Jember memberikan hasil berupa perilaku peserta didik yang meningkat lebih baik dalam melaksanakan ibadah sholat dengan tepat waktu, sikap ramah yang terbiasa menerapkan salam, sapa, dan salim kepada guru, serta jujur dalam pelaksanaan setoran hafalan Al-Quran yang semakin bertambah setiap harinya.¹⁵

Kedua merupakan penelitian yang dilakukan oleh Roikhatul Janah yang bertujuan untuk mengetahui strategi, langkah-langkah, serta penilaian hasil dari internalisasi karakter jujur dan disiplin peserta didik di MI Miftahul Ulum dan SD Muhammadiyah 04 Kota Batu. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa strategi penginternalisasian karakter jujur dan disiplin di kedua situs penelitian mempunyai beberapa kesamaan yakni, memberikan teladan pada peserta didik, memberi konsep jujur dan disiplin kepada peserta didik, membuat peraturan maupun slogan bernuansa kejujuran dan kedisiplinan memberi nasihat dan hukuman, memfasilitasi peserta

¹⁵ Izzah Ifkarina, Tesis: *"Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Internalisasi Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kelas Tahfidz Di Madrasah (Studi Multi Situs di MAN 1 Jember dan MA Unggulan Nuris Jember)"*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm. 182-183.

didik dengan media pelatihan kejujuran dan kedisiplinan, serta membangun ikatan baik dengan peserta didik. Selanjutnya langkah yang digunakan dalam penginternalisasian karakter jujur dan disiplin yakni melalui transformasi nilai, transaksi nilai, serta transinternalisasi nilai. Terakhir adalah bentuk penilaian dari internalisasi karakter jujur dan disiplin di kedua situs penelitian terdapat perbedaan dimana MI Miftahul Ulum menerapkan penilaian kualitatif dengan pengamatan oleh pendidik, sedangkan pada SD Muhammadiyah 04 memberlakukan penilaian sistematis dengan pengamatan dan pengukuran skala sikap menggunakan instrumen penilaian. Pelaporan hasil akhir pada kedua situs penelitian memiliki kesamaan yakni, dilaporkan dalam bentuk catatan kesimpulan dalam buku rapor akhir semester. Model internalisasi karakter jujur dan disiplin peserta didik dengan model pembangunan rasional organik struktural adalah yang diterapkan di kedua situs pada penelitian ini.¹⁶

Ketiga adalah penelitian yang dipersembahkan oleh Ellydia Nur Cahya dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses penginternalisasian nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab, serta implikasinya dari penerapan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu di kelas VII MTs Ahmad Yani Jabung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni guru menggunakan RPP sebagai alat perencanaan, pelaksanaan di kelas sebagai bentuk penerapan dari perencanaan, serta evaluasi pembelajaran sebagai bentuk penilaian kegiatan

¹⁶ Roikhatul Janah, Tesis: “*Model Internalisasi Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik (Studi Multisitus MI Miftahul Ulum & SD Muhammadiyah 04 Batu)*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hlm. 256-257.

dalam proses internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab di MTs Ahmad Yani Jabung. Implikasi yang ada dalam proses internalisasi karakter kejujuran dan tanggung jawab di MTs Ahmad Yani Jabung berupa peserta didik dapat memahami materi dengan belajar secara tekun, bersikap jujur ketika dalam pelaksanaan ujian, mengumpulkan tugas tepat waktu, serta bersikap sopan kepada guru maupun teman sebayanya.¹⁷

Penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Anisah Novita Tia Pratiwi dengan tujuan untuk mengetahui berbagai bentuk karakter bertanggung jawab, upaya guru IPS dalam pembentukan karakter bertanggung jawab, serta faktor pendorong dan penghambat pembentukan karakter bertanggung jawab pada siswa kelas VIII C MTs Hasyim Asy'ari Batu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah, bentuk dari karakter bertanggung jawab pada siswa di lokasi penelitian ini ditunjukkan dengan selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik, mengikuti sholat berjamaah di sekolah dan penerimaan hukuman bagi pelanggar aturan sekolah dengan pendekatan persuasif dan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pembentukan karakter bertanggung jawab dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas dengan pembiasaan oleh guru. Terakhir yakni, faktor pendorong dalam pembentukan karakter bertanggung jawab adalah pembiasaan oleh sekolah dan para guru, serta penghambatnya

¹⁷ Ellydia Nur Cahya, Skripsi: *"Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Dan Tanggungjawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTs Ahmad Yani Jabung"*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 100-101.

adalah lingkungan yang tidak mendukung penguatan sikap bertanggung jawab.

18

Kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasan Bisri yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran orang tua, guru, serta kolaborasi antara orang tua dan guru dalam membentuk karakter disiplin serta jujur pada diri peserta didik di MIN Malang 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Bisri tersebut membuahkan hasilnya yakni berupa orang tua yang berperan sebagai manajer, katalisator, fasilitator, motivator, inspirator, kreator, serta evaluator dalam pembangunan karakter anak. Strategi guru dalam pembentukan karakter yakni berdasarkan pada standar operasional sekolah serta standar operasional kelas. Kemudian dalam pemberian hukuman yang diberlakukan adalah sistem poin. Kolaborasi antara orang tua dan guru dalam pembentukan karakter disiplin dan jujur kepada murid disini terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Terakhir adalah terdapat organisasi bernama POS (Paguyuban Orang tua Siswa) yang merupakan organisasi orang tua peserta didik untuk menjalin kerjasama dengan guru dalam mendukung program kelas dan sekolah.¹⁹

Perbandingan dari beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini bertujuan yakni untuk mengemukakan perihal internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran

¹⁸ Anisah Novita Tia Pratiwi, "Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VII C MTs Hasyim Asy'ari Batu", JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol. 4 No. 1, 2017, hlm. 64-65.

¹⁹ Hasan Bisri, Tesis: "Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Memberntuk Karakter Disiplin Dan Jujur Pada Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 MIN Malang 2)", (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

daring (*online*). Internalisasi karakter yang biasanya dilaksanakan dalam pembelajaran luring (*offline*) antara guru dan murid di sekolah, semenjak ditetapkannya *Corona Virus Disease (COVID-19)* sebagai pandemi wabah di Indonesia pada semester pertama tahun 2020 mengakibatkan pembelajaran di alihkan menjadi daring (*online*) guna mencegah penyebaran penularan virus ini.

Tabel 1.1
Orisinalitas penelitian

No	Nama Peneliti, Sumber, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Izzah Ifkarina, Tesis, 2020.	- Tema internalisasi karakter - Pendekatan kualitatif	- Fokus penelitian - Subyek penelitian - Lokasi penelitian	Imam Bagus Mahadi, Penelitian yang dilakukan penulis menjadi penelitian yang baru dikarenakan mengkaji bagaimana bentuk internalisasi karakter dalam pembelajaran daring (<i>online</i>) pada era pandemi <i>COVID-19</i> yang tengah melanda. Penginternalisasian tersebut dikaji pada poin, yakni: - Program Internalisasi Karakter - Pelaksanaan Internalisasi Karakter - Penilaian Internalisasi Karakter
2.	Roikhatul Janah, Tesis, 2017	- Tema internalisasi karakter - Pendekatan kualitatif	- Fokus penelitian - Subyek penelitian - Lokasi penelitian	
3.	Ellydia Nur Cahya, Skripsi, 2018.	- Tema internalisasi karakter - Pendekatan kualitatif	- Fokus penelitian - Subyek penelitian - Lokasi penelitian	
4.	Anisah Novita Tia Pratiwi, Jurnal, 2017.	- Tema karakter - Pendekatan kualitatif	- Fokus penelitian - Subyek penelitian - Lokasi penelitian	
5.	Hasan Bisri, Tesis, 2016.	- Tema karakter - Pendekatan kualitatif	- Fokus penelitian - Subyek penelitian - Lokasi penelitian	

F. Definisi Istilah

Sebelum peneliti terjun untuk penelitian di lapangan, terlebih dulu peneliti menjelaskan beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian yang berguna untuk sebisa mungkin menghindarkan dari kemungkinan kesalahpahaman oleh pembaca dalam memahami judul penelitian “Internalisasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Di Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam Al-Azhar Kediri)”. Beberapa Istilah atau kata operasional yang dianggap penting dalam judul penelitian untuk kemudian di lengkapi dengan definisi istilah sebagai berikut:

1. Internalisasi Karakter

Internalisasi karakter berarti penanaman karakter yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai target tertentu. Internalisasi karakter khususnya di sekolah merupakan upaya seorang guru baik dalam melalui program maupun perangkat pembelajaran, sehingga kelak peserta didik akan meyakini karakter yang ditanamkan tersebut kemudian membuat mereka menjadi berkarakter kuat dalam menjalani hidupnya sebagai warga masyarakat dan warga negara.

2. Disiplin

Disiplin atau *discipline* dalam bahas Inggris berarti tingkah laku individu dengan pola tertentu yang telah dikukuhkan sebelumnya. Penanaman karakter disiplin tidak terlepas dari berbagai peraturan yang diberlakukan. Penelitian ini melihat nilai disiplin dari disiplin waktu, disiplin

kehadiran, serta patuh atau tidaknya peserta didik terhadap kebijakan yang berlaku di sekolah khususnya selama masa pembelajaran daring (*online*).

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab (*responsibility*) merupakan sikap ataupun perilaku seseorang dalam menjalankan sebuah amanah atau tugas yang diberikan kepadanya untuk menunjukkan bahwa dirinya layak untuk mendapat sebuah kepercayaan. Tanggung jawab dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menilik penanaman karakter tanggung jawab pada diri peserta didik pada pembelajaran daring (*online*) ditengah pandemi *COVID-19* yang tengah melanda sebagian besar belahan dunia termasuk Indonesia di dalamnya.

4. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)/pembelajaran daring/*online*

Pembelajaran jarak jauh (PJJ), pembelajaran daring (dalam jaringan), atau *e-learning* adalah berbagai macam sebutan untuk jenis pembelajaran yang berlangsung melalui media elektronik seperti komputer, laptop, maupun telepon seluler pintar (*smartphone*) dengan melibatkan jaringan internet agar dapat terkoneksi atau terhubung antar perangkat meski di tempat yang sangat jauh sekalipun.

5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial atau dalam sebutan lain adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu merupakan salah satu keilmuan yang digunakan untuk mengembangkan kepekaan peserta didik terhadap masalah-masalah sosial di masyarakat. Selain itu, keilmuan ini berguna pula untuk membantu pembentukan sikap dan mental yang positif serta mampu dengan

terampil untuk mengatasi persoalan-persoalan di kehidupan lingkungannya sehari-hari.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini agar mudah dipahami maka disusun secara sistematis sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Paparan yang ada di dalamnya berupa pendahuluan yang isinya yakni konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Merupakan bagian yang menjabarkan landasan teori beserta kajian teoritik atau pustaka perihal internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) di SMP Islam Al-Azhar Kediri.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjabaran mengenai metode penelitian yang cakupannya adalah pendekatan dan jenis pendekatan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bagian ini berisi paparan data yang terdiri dari hasil wawancara bersama guru dan peserta didik, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan oleh

peneliti. Bagian temuan penelitian berisi kesimpulan dari paparan data oleh peneliti.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini berisi pembahasan mengenai program yang diterapkan untuk internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab, pelaksanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab, serta penilaian hasil dari internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) di era pandemi *COVID-19* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Islam Al-Azhar Kediri.

BAB VI PENUTUP

Bab terakhir berisikan kesimpulan, saran maupun rekomendasi. Pada bagian kesimpulan disajikan dengan ringkas mengenai seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Internalisasi Karakter dalam Pendidikan

Intern dalam Bahasa Inggris menjadi asal kata dari internalisasi dalam bahasa Indonesia yang banyak diartikan sebagai posisi di dalam atau bagian yang berada di dalam. Bahasa Indonesia memiliki kaidah bahwa kata yang berakhiran “-isasi” diartikan sebagai sebuah proses. Internalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ia didefinisikan sebagai sebuah proses atau tindakan penghayatan akan suatu ajaran, nilai, atau bahkan doktrin yang kemudian oleh penerimanya akan diterapkan dalam sikap atau perilakunya sehari-hari.²⁰ Internalisasi menjadi proses yang penting dalam kehidupan manusia karena menentukan prinsip hidup yang akan digunakan.

Penjelasan lain oleh Chaplin bahwa internalisasi (*internalization*) yakni proses dalam kepribadian seseorang yang menyangkut peleburan untuk perubahan sikap, serta standar tingkah laku.²¹ Selain itu, Reber yang dikutip dalam Mulyana juga menjabarkan internalisasi yakni sebagai nilai yang melebur dengan diri seseorang atau bisa juga disebut sebagai penyesuaian antara keyakinan, nilai, sikap, praktik, dengan aturan yang telah ditetapkan

²⁰ Kemendikbud, “KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia”, KBBI Daring, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internalisasi>, diakses pada 08 Oktober 2020)

²¹ J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 256.

oleh individu.²² Manusia sebagai makhluk hidup tentu membutuhkan pedoman hidup yang itu didapatkan dari menghayati suatu fenomena.

Internalisasi dalam praktik pendidikan nilai yang diaplikasikan kepada peserta didik memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui menurut Muhaimin, yakni:²³

1. Tahap transformasi nilai, yakni tahap yang dilalui tenaga pendidik untuk transfer informasi mengenai nilai kebaikan dan nilai yang tidak baik. Pada tahap ini komunikasi verbal berlangsung antara tenaga pendidik dan peserta didik.
2. Tahap transaksi nilai, yakni proses pendidikan nilai melalui kegiatan komunikasi dua arah dengan sifat timbal balik antara pendidik dengan peserta didik. Jika dalam tahap sebelumnya hanya pendidik yang aktif, maka di tahap kedua ini pendidik dan peserta didik sama-sama aktif.
3. Tahap Transinternalisasi, yakni proses lanjutan dari proses sebelumnya yang hanya bersifat verbal. Pada proses ini komunikasi yang terjadi adalah komunikasi dengan serta melibatkan sikap mental dan kepribadian dari pendidik. Peserta didik akan memperhatikan dan memiliki kecenderungan untuk meniru sikap dan perilaku yang di perlihatkan oleh pendidik. Oleh karenanya maka pendidik dituntut untuk mampu mengontrol sikap maupun perilakunya agar peserta didik tidak salah paham dengan nilai yang diberikan.

²² Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 21.

²³ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), hlm. 153.

Internalisasi akan terjadi apabila individu yang di tuju sebagai sasaran dengan senang hati menerima pengaruh yang diberikan karena dirinya merasa pengaruh tersebut sesuai dengan keyakinannya. Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa internalisasi terutama dalam dunia pendidikan adalah suatu proses yang dilalui untuk mematri nilai sikap yang dikehendaki dalam diri peserta didik melalui media ilmu pengetahuan, pembimbingan, pendampingan, pelatihan keterampilan, yang harapan akhirnya adalah peserta didik dapat mencerminkan seutuhnya sikap yang ditanamkan tersebut.

2. Hakikat Karakter

Selama ini pada umumnya masyarakat jika terdapat pertanyaan mengenai apa itu karakter maka jawabannya tidak jauh dari watak bawaan lahir seseorang atau watak yang terbentuk akibat dari pengaruh lingkungan tempatnya tinggal si individu. Secara bahasa atau etimologi, karakter berasal dari kata dalam bahasa Latin yaitu *kharakter*, *kharassein*, *kharax*, dalam bahasa Inggris terkenal dengan *character*, dalam bahasa Yunani disebut dengan *charassein* yang artinya adalah “membuat tajam, membuat dalam”.²⁴ Karakter ini mendampingi kehidupan manusia secara utuh setelah melalui masa-masa anak-anak, tepatnya pada masa remaja.

²⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 1-2.

Di lain sisi pemahaman tentang karakter dapat melalui uraian pengertian dari para pakar yang kompeten. Berikut penjelasan secara terminologi dari beberapa pakar maupun tokoh yang kompeten dalam pembahasan mengenai karakter:²⁵

- a. Sigmund Freud tentang menjabarkan karakter yakni “*character is a striving system which underly behavior*” yang artinya karakter adalah sistem pertahanan yang mendasari perilaku individu.
- b. Drs. Hanna Djumhana Bastaman, M. Psi memaparkan karakter adalah potensi dari dalam diri yang diaktualisasikan serta nilai moral dari luar yang di internalisasikan dalam kepribadian individu.
- c. H. Soemarno Soedarsono menguraikan karakter sebagai nilai yang melekat kuat dalam diri individu berkat dari pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan, serta pengaruh lingkungan, kemudian berpadu dengan nilai asli dari dalam diri individu mejadi serupa nilai intrinsik individu yang terproyeksikan dalam bentuk sistem perjuangan serta juga melandasi pemikiran, sikap dan perilaku masing-masing individu.
- d. Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab mengartikan karakter adalah himpunan berbagai pengalaman, pendidikan, dan sebagainya yang itu kemudian memunculkan kemampuan diri, serta menjadi alat dari relung hati terdalam manusia yang membentuk pemikiran, sikap, dan perilaku termasuk di dalamnya adalah akhlak mulia dan budi pekerti.

²⁵ Soemarno Soedarsono, *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 15-17

e. Prof. Dr. Conny R. Semiawan menjabarkan karakter sebagai keseluruhan kehidupan psikis seseorang sebagai hasil atau akibat dari interaksi antara faktor-faktor dari dalam maupun luar diri individu itu sendiri ataupun pengalaman yang diperoleh dari pengaruh-pengaruh lingkungan sekitarnya.

Di lain sisi, Islam mengenal karakter sebagai suatu komponen terdekat dengan akhlak, sebagaimana anggapan dari Imam Al-Ghazali bahwasannya karakter lebih dekat kepada akhlak, dimana sikap dan perbuatan yang melebur dalam diri individu yang pada saat dibutuhkan dalam berinteraksi dengan lingkungan akan secara spontan muncul.²⁶ Rasulullah ﷺ dalam beberapa hadist memaparkan betapa pentingnya manusia dalam memiliki karakter atau akhlak ini, yakni:²⁷

a. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
عَمْرِو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal berkata, telah menceritakan kepada kami Yayha bin Sa'id dari Muhammad bin Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, “Kaum mukminin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaknya. (HR. Abu Daud).

²⁶ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 44

²⁷ Ibid, hlm. 44-45

b. إِنَّ أَحْسَنَ النَّاسِ إِسْلَامًا، أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Dari Jabir bin Samurah RA, Rasulullah ﷺ bersabda “Sesungguhnya orang yang paling baik keislamannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Ahmad).

Dua hadist tersebut menegaskan bahwasannya karakter atau akhlak sangat krusial posisinya dalam kehidupan manusia dikarenakan hal tersebut akan menjadi poin penilaian utama di mata orang lain yang melihat kita atau bisa dikatakan bahwa karakter hakikatnya adalah tanda pengenal atau ciri khas dari masing-masing individu.

KEMENDIKNAS (Kementerian Pendidikan Nasional) pada tahun 2010 silam memaparkan 18 nilai budaya dan karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik di sekolah sebagai bekal kepribadian menjadi warga negara Indonesia. 18 karakter tersebut yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab.²⁸ Karakter yang sekaligus menjadi tanda pengenal akan diri seseorang atau ciri khas yang melekat pada diri seseorang ini wajib ditanamkan kepada anak dalam hal ini adalah peserta didik di sekolah.

Penjabaran dari 18 nilai budaya dan karakter di atas menurut KEMENDIKNAS yang harus ditanamkan di sekolah yakni:²⁹

²⁸ Kementerian Pendidikan Nasional, op. cit.

²⁹ Ibid.

a. Religius

Religius dijabarkan sebagai sikap serta perilaku dari peserta didik yang patuh dalam pelaksanaan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta mampu hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Jujur dideskripsikan sebagai perilaku yang berdasar pada upaya untuk menjadikan diri sebagai insan yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, serta pekerjaan.

c. Toleransi

Toleransi sebagai sikap serta tindakan dalam hal menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, serta tindakan orang lain yang tidak sama dengan diri peserta didik.

d. Disiplin

Disiplin dijelaskan sebagai tindakan yang memproyeksikan perilaku tertib serta patuh kepada segala ketentuan serta peraturan yang ditetapkan.

e. Kerja Keras

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan bahwa telah berupaya secara sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai masalah yang ada seperti hambatan dalam belajar maupun mengerjakan tugas dengan maksimal.

f. Kreatif

Kreatif berarti mampu berpikir serta melakukan sesuatu untuk menciptakan cara maupun hasil yang baru terhadap sesuatu yang dimilikinya.

g. Mandiri

Mandiri merupakan sikap maupun perilaku yang tidak mudah mengandalkan orang lain perihal mengerjakan tugas ataupun pekerjaan apapun yang sudah diamanahkan kepada diri individu terkait.

h. Demokratis

Demokratis disini dijabarkan sebagai cara berfikir, bersikap, serta bertindak dengan menilai setara hak dan kewajibannya dengan hak dan kewajiban orang lain.

i. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu berarti sikap yang serta tindakan yang selalu ingin tahu lebih dalam dan lebih banyak serta mendetail akan sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengarnya.

j. Semangat Kebangsaan

Sesuai dengan namanya maka sikap kebangsaan digambarkan sebagai cara berpikir, bertindak, maupun wawasannya yang memposisikan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.

k. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air berartikan memiliki cara berfikir, bersikap, maupun berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, serta penghargaan tertinggi

pada bahasa, serta lingkungan baik fisik, sosial, budaya, ekonomi, serta politik bangsa.

l. Menghargai Prestasi

Sikap maupun tindakan yang memberikan dorongan pada diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat serta mengakui serta menghormati keberhasilan, prestasi, atau karya orang lain.

m. Bersahabat atau Komunikatif

Bersahabat atau komunikatif berarti bertindak dengan memperlihatkan rasa senang ketika berinteraksi, bergaul, serta bekerja sama dengan orang lain.

n. Cinta Damai

Cinta damai berarti sikap, perkataan, serta tindakannya akan mengakibatkan orang lain senang serta aman terhadap kehadiran dirinya.

o. Gemar Membaca

Sesuai namanya, maka gemar membaca adalah membudayakan diri sendiri dan sekitar untuk sedapat mungkin menyediakan atau meluangkan waktu untuk membaca berbagai bahan bacaan demi memperkaya khazanah pengetahuan.

p. Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan berarti selalu mengupayakan yang terbaik dalam pencegahan kerusakan lingkungan alam di sekelilingnya serta upaya dalam perbaikan kerusakan yang telah terjadi.

q. Peduli Sosial

Seperti halnya peduli lingkungan, peduli sosial adalah sikap serta tindakan yang menunjukkan antusias dalam membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan bantuan diri individu terkait.

r. Tanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan suatu sikap serta perilaku individu dalam mengerjakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dikerjakannya, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, serta Tuhan Yang Maha Esa.

3. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

a. Definisi Disiplin

Disiplin dari kata *discipline* mengandung arti berupa peraturan yang harus dihiraukan atau diikuti, sebuah bidang ilmu yang sedang dipelajari, ajaran, atau bisa juga etika norma tata cara bertingkah laku.³⁰ Lickona dalam Arsyi Mirdanda mengutarakan disiplin bagaikan tulang belakang manusia dimana ia harus dikembangkan dari dalam diri, tidak berpatokan dari luar diri. Lickona pula mengungkapkan disiplin memiliki esensi yakni sebagai bentuk pertahanan dari sikap bertanggung jawab peserta didik pada aturan-aturan dengan konsekuensinya yang tetap adil serta tegas.³¹

Kedisiplinan menurut Hasibuan dalam Nova Syafrina adalah kesadaran

³⁰ Sindu Mulianto, dkk, *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), hlm. 171.

³¹ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018) hlm. 21.

serta kesediaan individu untuk menaati segala peraturan dan norma-norma yang diberlakukan.³² Kedisiplinan dalam diri manusia wajib ada untuk mengarungi bahtera kehidupan yang keras.

Terdapat dua bentuk dalam disiplin, yakni disiplin preventif dan disiplin korektif. Disiplin preventif merupakan upaya untuk menggerakkan sekelompok orang mengikuti serta mematuhi suatu pedoman maupun aturan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi dengan tujuan menumbuhkan disiplin diri sekelompok orang tersebut. Sedangkan disiplin korektif yakni, upaya untuk menggerakkan sekelompok orang menyatukan suatu peraturan dan mengarahkan mereka untuk tetap mematuhi sesuai pedoman yang ditetapkan. Pelanggar disiplin korektif akan diberi sanksi sesuai ketetapan yang berlaku untuk memperbaiki dan memberi pelajaran bagi si pelanggar tersebut.³³ Nilai disiplin baik preventif maupun korektif berperan sebagai motor penggerak manusianya untuk mengikuti pedoman yang telah disepakati sebelumnya.

b. Indikator Disiplin

Kemendiknas RI mengungkapkan disiplin sebagai sebuah cerminan tingkah laku peserta didik yang tertib serta patuh akan ketentuan dan peraturan yang ada. Kemendiknas RI pula menetapkan beberapa indikator

³² Nova Syafrina, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Suka Fajar Pekanbaru", *Eko dan Bisnis (Riau Economic and Business Review)*. Vol. 3 No. 4, 2017, hlm. 5.

³³ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 6.

disiplin yang ada di sekolah maupun spesifik di dalam kelas.³⁴ Indikator disiplin dari segi sekolah yakni:

- 1) Terdapat catatan kehadiran.
- 2) Memberi penghargaan warga sekolah yang disiplin.
- 3) Terdapat tata tertib sekolah.
- 4) Membiasakan warga sekolah untuk senantiasa berlaku disiplin.
- 5) Pemberian sanksi yang adil bagi para pelanggar tata tertib demi penegakan aturan.
- 6) Memfasilitasi program studi keahlian dengan peralatan praktik.

Sedangkan indikator disiplin yang spesifik untuk kelas menurut Kemendiknas yakni:

- 1) Membiasakan untuk hadir tepat waktu.
- 2) Membiasakan untuk patuh pada aturan.
- 3) Khusus program studi keahlian (SMK) wajib menggunakan pakaian praktik sesuai jurusanannya.
- 4) Khusus program studi keahlian (SMK) tertib dalam menyimpan dan menggunakan alat dan bahan sesuai jurusanannya.

Indikator atau bentuk kedisiplinan dalam pembelajaran ada empat poin mengacu pada Ngainun Naim, yakni.³⁵

³⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, op. cit, hlm. 26.

³⁵ Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 146.

1) Hadir Tepat Waktu di Ruangan

Memacu kesuksesan dalam hal belajar salah satu poinnya adalah dengan disiplin hadir tepat waktu di ruang belajar. Seringnya terlambat dalam menghadiri pembelajaran di ruang belajar maka akan menyebabkan peserta didik ketinggalan memperoleh materi pelajaran.

2) Adab Pergaulan di Sekolah

Dalam adab atau tata pergaulan di sekolah dapat diwujudkan dengan perilaku saling menghormati setiap orang yang hadir dalam lingkungan sekolah tersebut, baik menghormati pendapat, menjaga diri dari perbuatan tercela yang tidak sesuai dengan norma sosial dan agama, saling tolong menolong dalam hal kebajikan, ataupun selalu bersikap sesuai norma kebaikan yang berlaku.

3) Berpartisipasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik melalui bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler mendapat tuntutan untuk disiplin serta aktif dalam mengikuti kegiatannya dengan mengerahkan segala potensi diri yang dimiliki baik dari segi fisik, mental, emosional, serta intelektual.

4) Belajar di Rumah

Belajar dari rumah pun diperlukan kedisiplinan untuk dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan mempelajari materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Selain itu berguna pula untuk menyiapkan diri peserta didik untuk menghadapi materi pelajaran selanjutnya yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan pada penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin atau kedisiplinan ini merupakan kondisi atau situasi dari unsur yakni, kesetiaan, kepatuhan, ketaatan, maupun ketertiban yang hadir karena proses latihan, pembiasaan, serta pengembangan yang berkelanjutan. Pada sisi peserta didik sebagai manusia yang terpelajar, sikap disiplin mereka dicerminkan pada penggunaan waktu, pengerjaan tugas, maupun mematuhi kebijakan yang ditetapkan sekolah.

c. Definisi Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam bahasa Indonesia yang tertera dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti yakni keadaan dimana seseorang wajib menanggung segala sesuatu dari sebuah kegiatan atau perbuatan (bila terjadi apa-apa dapat dituntut, diperkarakan, dan sebagainya).³⁶ Tanggung jawab dalam bahasa Inggris disebut dengan “*responsibility*”, dimana itu berasal dari dua suku kata yakni *response* yang artinya jawaban dan *ability* yang artinya kemampuan. Berangkat dari etimologi tersebut maka, tanggung jawab yakni kemampuan seseorang dalam memberikan jawaban dari suatu pertanyaan.³⁷ Mustari dalam Nurhadi dan Irhamuddin berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap serta perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas maupun kewajiban yang memang seharusnya dia lakukan baik terhadap dirinya sendiri,

³⁶ Kemendikbud, “KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)”, KBBI Daring, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ujur>, diakses pada 01 Januari 2021)

³⁷ Kasdin Sihotang, *Kerja Bermartabat Kunci Meraih Sukses*, (Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2019), hlm. 114.

masyarakat, lingkungan, negara, bahkan Tuhan.³⁸ Rachman dalam Yaumi memaparkan bahwa secara sederhana, pemahaman tentang tanggung jawab adalah kewajiban untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas dari yang memberi tugas dimana itu memiliki konsekuensi hukum jika gagal.³⁹ Tanggung jawab pula menjadi bagian wajib pada diri setiap insan di dunia ini untuk membantunya dapat hidup diterima masyarakat.

Bertolak dari penjabaran di atas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap tanggung jawab ini merupakan sikap wajib yang harus ada di setiap diri manusia manapun yang akan digunakan baik untuk diri sendiri, masyarakat, lingkungan sekitar, bahkan Tuhan Yang Maha Esa. Bertanggung jawab artinya wajib menanggung segala kemungkinan yang akan terjadi.

d. Indikator Tanggung Jawab

Karakter seseorang yang memiliki tanggung jawab akan seperti pada poin-poin atau indikator berikut ini, yaitu:⁴⁰

- 1) Selalu mencari pekerjaan yang harus segera diselesaikan.
- 2) Menyelesaikan pekerjaan tanpa paksaan.
- 3) Menerima serta memahami konsekuensi atau akibat yang akan diterima atas tindakan yang dilakukan.

³⁸ Nurhadi dan Muhammad Irhamuddin Harahap, *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 17.

³⁹ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, & Implementasi*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), hlm. 114.

⁴⁰ Ngainun Naim, op. cit, hlm. 114-115.

- 4) Selalu berpikir sebelum bertindak.
- 5) Mengerjakan pekerjaan sebaik mungkin untuk menghasilkan hasil yang maksimal.
- 6) Mengembalikan segala sesuatu yang telah digunakan ke kondisi semula meskipun tidak ada orang lain yang melihat.
- 7) Berusaha selalu bertindak sebaik mungkin.
- 8) Terus bergerak mengerjakan sebelum menyelesaikan.

Indikator dari tanggung jawab yang dipaparkan oleh Kemendiknas dibagi dalam dua bagian, yakni sebagai berikut:

1) Indikator Sekolah:

- a) Membuat laporan baik tertulis maupun lisan dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- b) Mengerjakan tugas tanpa diperintah.
- c) Menunjukkan upaya penuntasan masalah di lingkup terdekat.
- d) Menghindarkan segala kecurangan dalam pengerjaan tugas.

2) Indikator Kelas:

- a) Pelaksanaan yang teratur terhadap tugas piket.
- b) Berperan aktif pada kegiatan sekolah.
- c) Mengajukan usul guna memecahkan suatu masalah.

Indikator-indikator di atas sedikit banyak menjelaskan bahwa kehidupan manusia manapun tidak bisa dilepaskan dari tanggung jawab. Karakter yang bertanggung jawab dapat menjadi nilai positif atau nilai plus bagi manusia yang akan menggiring pandangan positif orang lain

kepada diri orang yang mampu bertanggung jawab, dampak positif lainnya yakni masyarakat akan mudah dan lapang dada menerima diri individu tersebut.

4. Pembelajaran Daring (*Online*) di Era Pandemi COVID-19

Sebagai bagian dari kaum akademisi, sudah barang tentu tidak asing dengan istilah belajar dan pembelajaran. Pembelajaran sederhananya adalah proses penyampaian informasi oleh pendidik kepada peserta didik. Proses pembelajaran yang selama ini dijalani di sekolah telah menjadi sebuah alat kebijakan yang mampu mengupayakan dalam peningkatan pengetahuan dan *skill* (keterampilan).⁴¹ Pembelajaran selain meningkatkan pengetahuan pada peserta didiknya juga memberikan pengalaman berharga untuk bekal hidup.

Pembelajaran atau proses belajar faktanya tidak hanya bisa dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, namun bisa pula dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung atau dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring (*online*) yang melibatkan teknologi komunikasi elektronik yang mendukungnya. Meski tidak lebih sedikit kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring (*online*) daripada pembelajaran tatap muka langsung, namun sangat sulit dibantah bahwa pada mulanya memang pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai solusi untuk mereka yang memiliki keterbatasan

⁴¹ Rizqon Halal Syah Aji, “*Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*”, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 7 No. 5, 2020, hlm. 396.

dalam jarak geografis dan daya tampung pendidikan tradisional sebelum pesatnya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi seperti saat ini.⁴² Pembelajaran daring (*online*) dapat menjadi alternatif bagi mereka yang menginginkan model pembelajaran yang lebih segar.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi, terlebih jaringan internet di zaman sekarang yang sudah terbilang sangat cepat yang memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh dengan lebih efektif dan efisien waktu dan tanpa bertatap muka antara guru dengan murid dan tanpa harus melalui berkirim surat maupun radio seperti pada awal mula pembelajaran jarak jauh ini dicetuskan. Semakin kemari, pembelajaran jarak jauh mendapat nama lain yakni pembelajaran dalam jaringan (*daring*) atau *online learning*. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring atau *e-learning* ini seperti sudah dijelaskan di atas adalah bukan hal baru. Pembelajaran berbasis daring ini mulai dikenal semenjak muncul istilah-istilah berawalan “e” yang merupakan singkatan dari “*electronic*” seperti *e-mail*, *e-book*, *e-payment* dan sebagainya. Namun, tidak semua instansi pendidikan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dalam pelaksanaannya.⁴³ Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring masif dijalankan pada tahun 2020 ini hampir di seluruh belahan dunia ini karena dampak dari pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

⁴² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang*, (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 490.

⁴³ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 3.

Sistem dalam pembelajaran daring tentu memiliki prinsip tersendiri yang menjadi acuannya menurut Munawar dalam Albert, yakni:⁴⁴

- a. Sistem dalam pembelajaran yang harus sederhana untuk kemudahan dalam mempelajarinya.
- b. Sistem pembelajaran harus dibuat mode personal untuk menghindari ketergantungan antar pemakainya.
- c. Sistem yang harus cepat dalam hal pencarian materi atau menjawab soal.

Selain daripada hal di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau daring ini pula mempunyai ketentuan-ketentuan untuk memberikan batasan-batasan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, yakni:⁴⁵

- a. Peserta didik tidak dibebani tuntutan dalam menuntaskan keseluruhan capaian kurikulum untuk kenaikan kelas.
- b. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.
- c. Fokus pada pendidikan kecakapan hidup mengenai *COVID-19*.
- d. Tugas serta aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi peserta didik, serta mempertimbangkan kesenjangan dalam akses dan fasilitas belajar dari rumah.

⁴⁴ Ibid, hlm. 8-9.

⁴⁵ Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

- e. Bukti atau produk dari aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik (*feedback*) yang sifatnya kualitatif tanpa harus berupa skor atau kuantitatif dari guru.

5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Lingkup pengetahuan sosial mengenal istilah yakni ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pemahaman umum mengenai keilmuan ini adalah integrasi dari berbagai keilmuan sosial seperti geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, sejarah, politik, hukum, dan budaya. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) lebih dari itu memiliki arti yang lebih mendalam. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan terjemahan dari ilmu sosial (*social studies*) yang dikembangkan di Amerika Serikat yang kemudian mendapat penyesuaian dengan kebutuhan di Indonesia. Penyesuaian-penyesuaian tersebut pada bagian tujuan, materi, serta pengelolaannya.⁴⁶ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu keilmuan yang mengadopsi rutinitas kehidupan di masyarakat.

Pembelajaran IPS sebagai sebuah program pendidikan memiliki konsep yakni tidak hanya semata-mata menyajikan menu berupa pengetahuan sosial, namun pula memberikan pembinaan pada peserta didik untuk menjadi pribadi warga negara yang bertanggung jawab dan peka akan kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS penyajian kompetensi dasarnya tidak hanya terpaut pada materi pengetahuan saja, melainkan juga penekanan pada kesadaran akan nilai-nilai yang seharusnya

⁴⁶ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 2.

melekat pada diri peserta didik sebagai bagian dari masyarakat.⁴⁷ Kehidupan di masyarakat yang beranekaragam dibawa oleh keilmuan ini untuk dibagikan kepada peserta didik di bangku sekolah.

Materi pada pembelajaran IPS didapatkan dari kehidupan nyata bermasyarakat baik itu dari pengalaman pribadi, teman sebaya, lingkungan alam, ataupun masyarakat sekitarnya. Proses dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTs memiliki detail sumber materinya meliputi:⁴⁸

- a. Segala sesuatu termasuk permasalahan di sekitar peserta didik dimulai dari berbagai lingkup seperti keluarga, desa, kecamatan, sekolah, hingga negara dan dunia.
- b. Berbagai lingkup kegiatan manusia seperti pekerjaan atau mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi, serta transportasi.
- c. Segala aspek geografis dan antropologis dalam lingkungan geografis dan budaya di sekitar peserta didik mulai dari rentang yang paling dekat hingga paling jauh.
- d. Kehidupan di masa lalu, perkembangan kehidupan manusia maupun berbagai kisah, saksi, ataupun tokoh sejarah mulai dari sekitar lingkungan peserta didik hingga yang jauh dari lingkungannya.

⁴⁷ Sodik Anshori, "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter". Vol. III No. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 63-64.

⁴⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017), hlm. 5-6.

6. Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) di Era Pandemi *COVID-19*

Bahan perbincangan mengenai karakter terutama karakter disiplin dan tanggung jawab seakan-akan tidak pernah ada matinya untuk dijadikan bahan perbincangan. Mayoritas dari kalangan akademisi sudah barang tentu mengetahui dan familiar akan pembahasan perihal karakter disiplin dan tanggung jawab ini. Karakter disiplin dan tanggung jawab yang wajib ada dalam diri manusia-manusia terpelajar khususnya peserta didik di sekolah.

Karakter menurut Saptono mengandung arti yakni kondisi rohaniah atau kebatinan seseorang yang belum sepenuhnya final atau tuntas. Belum final atau tuntas dikarenakan karakter ini adalah hal yang masih bisa diubah serta dikembangkan mutunya oleh individu masing-masing.⁴⁹ Karakter individu dalam hal ini adalah peserta didik bisa di bentuk oleh guru, oleh orang tua, serta masyarakat. Hal tersebut dapat diibaratkan seperti peserta didik yang tumbuh dan berkembang di lingkungan dengan kebiasaan moral lingkungannya yang baik, barang tentu ia akan menjadi pribadi dengan sikap moral yang baik pula, begitu pula sebaliknya.

Pendidikan karakter yang biasanya terintegrasi dalam pembelajaran di kelas oleh guru secara tatap muka, saat ini terpaksa di alihkan menjadi pembelajaran dari rumah (*learning from home*) atau pembelajaran jarak jauh (*daring/online*) dikarenakan pandemi *COVID-19* yang melanda dunia

⁴⁹ Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Jakarta: Esensi, 2011), hlm. 18.

termasuk Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa memang tidak mudah dalam praktik pembelajaran jarak jauh (*daring/online*) ini, terdapat perbedaan-perbedaan yang tidak biasa dialami oleh peserta didik dan tenaga pendidik kebanyakan. Perbedaan tersebut yang jelas terjadi yakni peserta didik tidak bisa berinteraksi dan bersosialisasi langsung dengan guru dan teman-temannya. Akibat dari hal tersebut adalah terjadinya keterbatasan informasi yang diperoleh oleh peserta didik.⁵⁰ Sebuah metode dalam pembelajaran yang belum familiar digunakan serentak akan memerlukan waktu untuk bisa diterima.

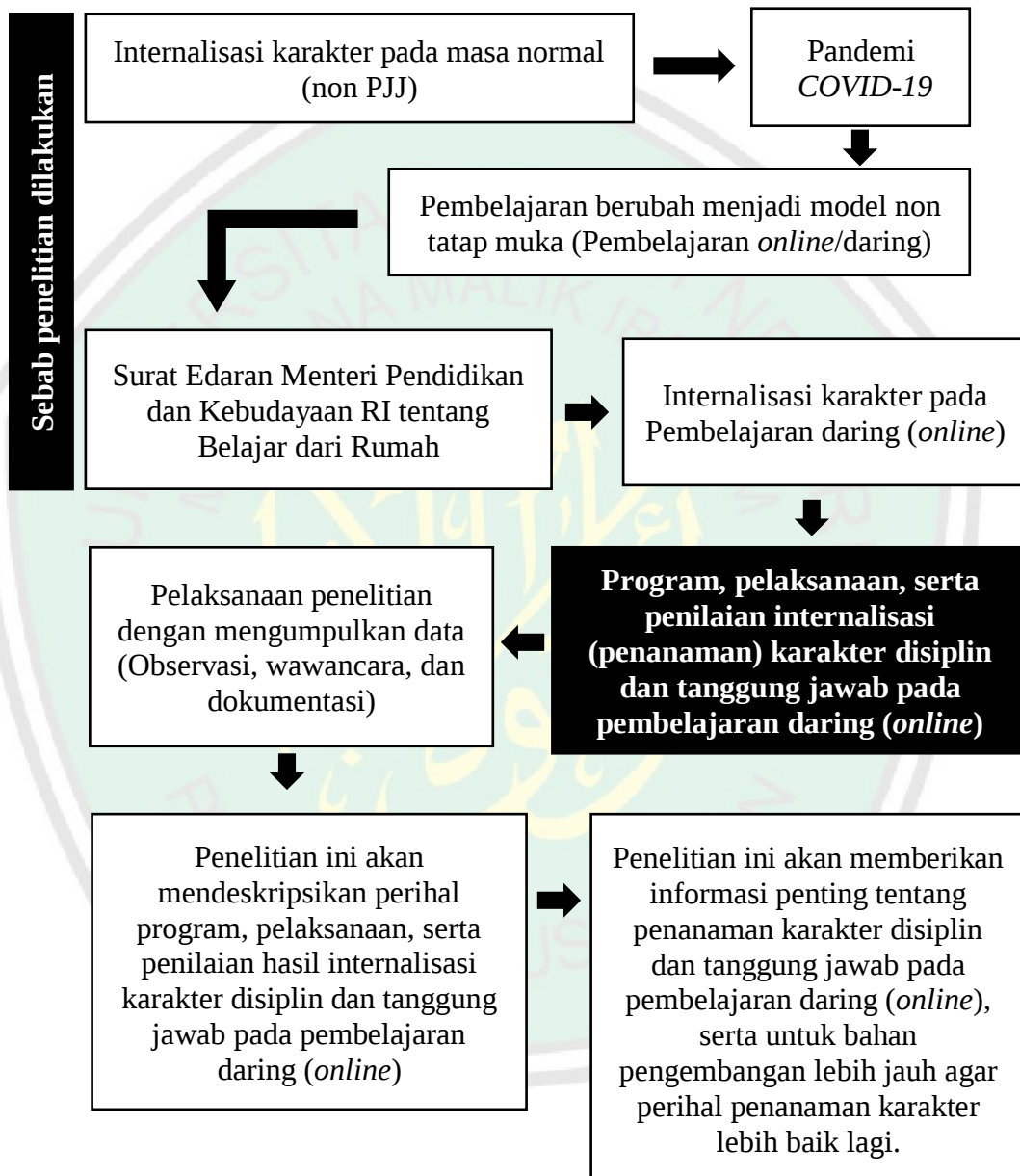
Pembelajaran jarak jauh (*daring/online*) bagi sebagian besar masyarakat Indonesia mungkin memang menjadi hal yang baru, meski secara tidak sadar mereka sudah menerapkannya sejak lama semenjak telepon pintar (*smartphone*) dan jaringan internet mulai masif digunakan. Penggunaan sosial media, membaca portal berita *online* dan lain sebagainya di dunia maya untuk mendapatkan informasi pada hakikatnya sudah mencerminkan konsep *daring* itu sendiri. Namun, ketika hal tersebut diaplikasikan pada sesuatu yang benar-benar baru seperti pembelajaran dan pengajaran seperti saat ini, maka tidak heran jika masyarakat sangat membutuhkan waktu untuk beradaptasi.⁵¹ Waktu beradaptasi terhadap hal semacam ini seyogyanya tidak membutuhkan waktu lama karena setidaknya sudah mengenal dasarnya.

⁵⁰ I Putu Yoga Purandina dan I Made Astra Winaya, op. cit., hlm. 272-273.

⁵¹ Mursyid Kasmir Naserly, "Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan WhatsApp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta)". Jurnal AKSARA PUBLIC. Vol. 4. No. 2, Mei 2020, hlm. 156.

B. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Skema kerangka berfikir



Internalisasi karakter pada masa pembelajaran luring (*offline*) yang sudah dirasa sangat menantang oleh guru kemudian mendapat tambahan tantangan lagi dengan hadirnya pandemi *COVID-19* hingga menjadikannya harus dilakukan dalam pembelajaran daring (*online*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program dalam penanaman karakter atau internalisasi karakter, pelaksanaan, serta penilaian hasil dari internalisasi karakter jujur dan disiplin pada pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di era pandemi *COVID-19* yang dilakukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Islam Al-Azhar Kediri. Kemudian akan digali lebih dalam makna dari kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini yang dirasakan oleh guru dan peserta didik.

Upaya peneliti dalam mencapai tujuan penelitian tersebut maka peneliti terjun langsung ke lapangan demi menemui narasumber untuk dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, disamping itu sekaligus untuk melakukan analisis data selama proses penelitian. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dengan jenis penelitian studi kasus.

Denzin dan Lincoln dalam Albi dan Johan menguraikan penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan proses pengumpulan data dengan latar yang alami atau natural untuk menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan

dengan menggunakan berbagai metode yang ada.⁵² Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menjadi prosedur yang akan mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan. Data deskriptif tersebut dapat berasal dari lisan orang-orang serta perilaku yang dapat peneliti amati.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian di sini adalah jenis studi kasus sebagaimana yang diutarakan Yin dalam Muh. Fitrah dan Luthfiyah bahwa studi kasus biasa digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam fokus penelitian yang berkaitan dengan bagaimana (*how*) ataupun mengapa (*why*). Melalui pertanyaan yang demikian dalam penelitian, maka akan dapat menggali lebih dalam mengenai substansi dasar dalam hal yang diteliti.⁵³ Rancangan penelitian berupa studi kasus ini dipilih peneliti dikarenakan peruntukannya dalam mengeksplorasi pengalaman internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran daring (*online*) di era pandemi *COVID-19* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Islam Al-Azhar Kediri dimana hal tersebut termasuk hal baru bagi mereka.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan pendekatan kualitatif maka manusia menjadi alat utamanya (*human tools*), ini berarti bahwa keterlibatan peneliti sendiri sebagai instrumen dengan tetap memperhatikan kemampuan dalam hal untuk bertanya,

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kab. Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

⁵³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 203.

melacak, mengamati, memahami, serta mengabstraksikan, yang oleh karena itu peneliti wajib untuk hadir di lapangan.⁵⁴ Berperan sebagai pengamat langsung, maka peneliti mengamati dan memantau langsung program, pelaksanaan, serta penilaian dari internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran di era pandemi *COVID-19* pada pembelajaran IPS di SMP Islam Al-Azhar Kediri dijalankan.

Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti telah mengenal baik kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran IPS, serta peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian. Hal tersebut berguna untuk meraih kepercayaan mereka lalu meyakinkan mereka bahwa kehadiran peneliti dapat dipercaya untuk menjabarkan terkait pelaksanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) daring (*online*) di SMP Islam Al-Azhar Kediri. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti sudah mengenal baik kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru mata pelajaran IPS.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini, peneliti memilih SMP Islam Al-Azhar Kediri disebabkan karena berlokasi di lingkungan tempat tinggal peneliti, selain daripada itu juga disebabkan karena sekolah yang berada di bawah

⁵⁴ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press, 2017), hlm. 6.

naungan yayasan ini tergolong masih muda (mulai beroperasi pada tahun ajaran 2015/2016) dan baru memiliki 1 guru IPS untuk total 51 peserta didiknya.

Nama Instansi : SMP Islam Al-Azhar Kediri
 NPSN : 69953030
 Provinsi : Jawa Timur
 Kota/Kabupaten : Kota Kediri
 Kecamatan : Mojoroto
 Desa/Kelurahan : Tamanan
 Alamat : Jl. Taman Sari Gg. Masjid Nurul Huda
 Telepon/Email : 0354-772348/ smpialazharkediri@gmail.com
 Website : smpislamalaharkediri.sch.id

D. Data dan Sumber Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer penelitian kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber mengenai internalisasi karakter jujur pada pembelajaran daring (*online*) di SMP Islam Al-Azhar Kediri. Sumber data disini berupa uraian kata-kata dan praktik langsung. Kemudian, untuk data sekunder diperoleh dari berbagai sumber lain selain daripada sumber data primer. Olehnya maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer peneliti peroleh dari para narasumber yang dipilih oleh peneliti dengan melalui pengamatan maupun pencatatan di lapangan dengan cara

observasi, wawancara, maupun dokumentasi langsung. Narasumber yang peneliti maksud dalam paparan di atas meliputi:

1. Kepala SMP Islam Al-Azhar Kediri merupakan orang yang berpengaruh paling besar dalam perkembangan pendidikan di lembaga ini.
2. Waka Kurikulum SMP Islam Al-Azhar Kediri disebabkan karena beliau yang berurusan langsung dengan program pengajaran, SK tugas mengajar guru, menyusun jadwal pelajaran, menyusun kalender akademik, serta menyusun program dan jadwal pelaksanaan Ujian Tengah dan Akhir Semester maupun Ujian Nasional.
3. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
4. Peserta didik yang di ambil acak dari dua jenjang kelas berbeda yakni, kelas VII dan VIII.

Selanjutnya adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah berupa dokumen seperti profil sekolah, struktur organisasi, data peserta didik dan guru, sarana prasarana, denah madrasah, naskah silabus, naskah RPP, lembar penilaian internalisasi karakter, foto proses pembelajaran daring (*online*) berlangsung, serta penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi kepada setiap rangkaian pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) sebagai teknik dalam pengumpulan datanya. Peneliti memilih teknik tersebut dikarenakan dianggap sesuai dengan kebutuhan dalam pengumpulan data primer

yaitu para narasumber yakni kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran IPS, serta peserta didik.

a. Observasi

Teknik pengumpulan pertama, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Kegiatan observasi yakni salah satu instrumen pengumpulan data yang berupa kegiatan mengamati atau pencatatan dengan teliti serta sistematis mengenai gejala-gejala di lapangan yang sedang diteliti.⁵⁵ Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan secara partisipatif yang artinya peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung dalam lingkup penelitian.

Sembari melakukan pengamatan, peneliti ikut pula dalam kegiatan pembelajaran daring (*online*) yang dilakukan oleh narasumber serta ikut pula merasakan situasinya. Kegiatan observasi tersebut akan lebih menghasilkan data yang lengkap, terperinci, serta mengetahui sampai pada tahap mana perkembangan perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik.

b. Wawancara

Seperti diketahui bahwa wawancara adalah salah satu kegiatan dalam proses penelitian dimana terjadi pengumpulan data oleh petugas yang dalam hal ini adalah peneliti dari responden dengan cara bertanya jawab langsung.⁵⁶

Wawancara bisa diartikan juga sebagai proses terjadinya komunikasi dan

⁵⁵ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 104.

⁵⁶ Ibid.

interaksi antara responden dengan pewawancara atau dalam hal ini adalah peneliti.

Untuk itu, dalam kegiatan wawancara ini disyaratkan untuk menggunakan simbol tertentu yang dapat dimengerti kedua belah pihak, simbol tersebut contohnya adalah bahasa. Kualitas data yang diperoleh selama proses wawancara berlangsung juga ditentukan oleh interaksi sosial dan situasi yang berlangsung selama proses wawancara terjadi.⁵⁷ Olehnya maka wawancara dilaksanakan dalam keadaan yang kondusif.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada teknik wawancara terstruktur yang dilakukan dengan membawa catatan pertanyaan terperinci seperti yang dipahami dalam wawancara terstruktur. Teknik wawancara ini dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah untuk menggali data sebagaimana yang tertuang dalam fokus penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS yakni Ibu Aghisna Hidayati, S.Pd; serta siswa yang peneliti pilih untuk menjadi narasumber.

⁵⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 109.

Tabel 3.1
Pedoman wawancara

No.	Narasumber	Tema Pertanyaan
1.	Guru Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	1. Kebijakan yang berlaku tentang penanaman karakter pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 2. Cara pengembangan RPP berkarakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 3. Cara pengembangan silabus berkarakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 4. Wujud nilai disiplin dan tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 5. Pembiasaan rutin untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 6. Nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS daring (<i>online</i>) 7. Persiapan sebelum menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik dalam pembelajaran daring (<i>online</i>) 8. Cara mencatat afektif peserta didik yakni kedisiplinan dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 9. Cara menginternalisasikan (menanamkan) nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS daring (<i>online</i>) 10. Upaya keteladanan sebagai guru IPS untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 11. Sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang lalai pada pembelajaran <i>online</i>

		12. Bentuk sanksi yang diberikan untuk pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab 13. Cara mengetahui kelalaian pada hasil pengerjaan penugasan 14. Perbedaan yang timbul antara anak yang berhasil dan belum berhasil ditanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 15. Bentuk penilaian karakter pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 16. Bentuk evaluasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 17. Tindak lanjut dari hasil evaluasi karakter jujur dan disiplin peserta didik
2.	Peserta didik	1. Pengetahuan tentang kedisiplinan dan tanggung jawab 2. Penting tidaknya peserta didik memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang kuat 3. Program kegiatan rutin pada pembelajaran daring (<i>online</i>) untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab 4. Upaya yang dilakukan untuk bisa selalu bersikap disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran daring (<i>online</i>) 5. Cara guru IPS memeriksa kehadiran pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 6. Peraturan khusus dari bapak/ibu guru pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 7. Keterlibatan dalam pelanggaran nilai kedisiplinan dan atau tanggung jawab dalam pengerjaan tugas, serta contoh pelanggaran bila pernah melanggar 8. Sanksi yang akan diterima bila lalai dalam penugasan 9. Pelakuan guru bila mendapati peserta didik yang lalai pada pembelajaran daring (<i>online</i>)

		10. Tindakan guru IPS dalam mengingatkan atau menekankan peserta didik untuk selalu disiplin dan tanggung jawab di kondisi apapun pada pembelajaran <i>online</i>, serta cara dalam mengingatkan atau menekankannya 11. Pengalaman peserta didik mendapati temannya diberi hukuman oleh guru IPS karena tidak disiplin dan atau tanggung jawab, serta jika pernah mendapati maka hukuman seperti apa yang diberikan guru IPS 12. Kesulitan yang dialami untuk bisa selalu disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>) 13. Pengalaman peserta didik dalam peningkatan atau penurunan sikap disiplin dan tanggung jawab setelah menerima pembelajaran dari guru IPS 14. Penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab baik pada pembelajaran maupun di luar pembelajaran di kehidupan sehari-hari peserta didik
--	--	--

c. Dokumentasi

Selain dari observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dibantu dengan alat maupun catatan yang sudah pernah di publikasikan atau digunakan orang lain. Dokumentasi menggunakan metode dengan berbagai sumber yang sudah pernah menerbitkan publikasi terkait data tertentu baik berupa tulisan, grafik, rekaman video, audio, baik berasal dari instansi pemerintah, swasta, maupun

perseorangan.⁵⁸ Dokumentasi juga dibutuhkan sebagai pendukung akan suatu kebenaran di lapangan. Dalam metode penelitian kualitatif dokumentasi menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana sekolah, data guru dan peserta didik, naskah silabus, naskah RPP, lembar penilaian internalisasi karakter, dan foto bersama para narasumber pada saat penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data terpadu dimana analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan semenjak peneliti terjun di lapangan penelitian. Langkah dalam teknik analisis data yang populer oleh Miles dan Huberman mempunyai 3 (tiga) tahap yang terjadi secara bersamaan dan saling berkaitan yakni, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan/verifikasi data (*data verification*).⁵⁹ Ketiga tahapan di atas wajib ada dikarenakan hubungan saling terkait antara tiga tahapan tersebut harus sering di komparasikan untuk menentukan arah dari kesimpulan atas jawaban pertanyaan-pertanyaan

⁵⁸ Eko Prastyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, (Lumajang: eduNomi, 2015), hlm. 35.

⁵⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 65-66.

penelitian. Penjabaran dari teknik analisis data yang populer oleh Miles dan Huberman tersebut adalah sebagai berikut:⁶⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi berarti merangkum dan melakukan pemilihan data yang akan digunakan, relevan atau tidak data tersebut, serta pengolahan awal data yang langsung diperoleh dari lapangan. Peneliti mencari pola atau tema yang diperlukan dan mengabaikan yang tidak diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Tahapan reduksi data ini berlangsung intensif terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Setelah reduksi data dilakukan maka akan memunculkan gambaran yang lebih jelas serta lebih mempermudah peneliti menuju tahap penelitian selanjutnya. Peneliti setelah menghimpun data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah melakukan seleksi data sesuai topik dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori maupun sejenisnya. Tujuan dari penyajian data ini tidak lain adalah untuk memberi kemudahan dalam memahami apa yang terjadi, menyusun perencanaan penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pemahaman sebelumnya. Data yang peneliti sajikan dalam penelitian ini berbentuk laporan uraian lengkap terperinci, serta tidak menutup

⁶⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88-90.

kemungkinan tersaji dalam bentuk bagan, deskripsi, tabel, gambar, maupun bentuk lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Data Verification*)

Terakhir adalah melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan, yakni tahap yang menghasilkan intisari dari temuan penelitian yang berkiblat pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan dalam pendekatan kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah muncul, bisa berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya masih kelabu yang kemudian setelah diteliti menjadi terang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dihadirkan untuk memberikan jaminan kepercayaan kepada hasil penelitian yang tersaji.

Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dari kandungan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian, yakni (a) bagaimana program internalisasi karakter disiplin dan tanggungjawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri, (b) bagaimana pelaksanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri, dan (c) bagaimana penilaian hasil dari internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bentuk pertanggungjawaban peneliti dalam mendapatkan data yang absah pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data temuan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yang diuraikan dengan menggunakan uji keabsahan data yakni:⁶¹

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan yang ditingkatkan berarti bahwa pengamatan dilakukan dengan lebih mendalam. Proses untuk meningkatkan ketekunan yang peneliti lakukan beberapa caranya adalah dapat dengan membaca berbagai referensi berupa buku, laporan hasil penelitian sebelumnya, maupun dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian peneliti. Prosesnya yakni peneliti mengamati dengan terperinci dan teliti secara kontinu pada poin yang ditonjolkan. Kemudian sampai pada poin yang ditonjolkan tersebut dapat dipahami dengan cara biasa.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah melakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data menggunakan komponen dari luar data itu sendiri yakni berbagai sumber dengan berbagai cara yang ada, juga sebagai pembanding data yang ditemukan. Langkah dari triangulasi yang dipakai oleh peneliti yakni triangulasi sumber. Langkah tersebut dicapai peneliti dengan melakukan perbandingan data yang peneliti peroleh dari pelaksanaan pembelajaran di

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2103), hlm. 272-274

lapangan dengan hasil wawancara dari narasumber. Kemudian peneliti juga menggunakan triangulasi waktu yang dilakukan peneliti dengan memeriksa data yang didapatkan di waktu maupun situasi berbeda baik pada teknik observasi, wawancara, ataupun dokumentasi kepada narasumber.

H. Tahap Penelitian

Susunan dari penelitian kualitatif yang sirkulasi, maka tiga tahapan digunakan dalam penelitian ini yakni, pertama tahap awal penelitian (pra lapangan), kedua tahap pelaksanaan penelitian (kegiatan lapangan), dan ketiga adalah tahap penyusunan (analisis data lapangan). Penjabaran dari ketiga tahapan tersebut yakni:

1. Tahap awal penelitian (pra lapangan)

- a. Observasi lokasi penelitian untuk mengobservasi tempat penelitian yang sesuai dengan keadaan terkini pada era pandemi *COVID-19*, serta bertanya kepada kepala sekolah apakah memungkinkan untuk melakukan penelitian di SMP Islam Al-Azhar Kediri.
- b. Konsultasi mengenai judul penelitian kepada dosen pembimbing guna kepentingan penyusunan laporan proposal penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan penelitian pra lapangan untuk penyusunan proposal di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk kemudian diberikan kepada kepala SMP Islam Al-Azhar Kediri.
- d. Menyusun laporan proposal penelitian dengan dosen pembimbing.

2. Tahap kegiatan lapangan

- a. Pengumpulan data dengan wawancara kepada kepala sekolah dan waka kurikulum SMP Islam Al-Azhar Kediri, guru mata pelajaran IPS SMP Islam Al-Azhar Kediri sebagai studi kasus dalam penelitian ini, serta wawancara pula kepada beberapa peserta didik SMP Islam Al-Azhar Kediri.
- b. Identifikasi data untuk pengecekan ulang barangkali terdapat kekurangan data maupun hal-hal yang belum difahami oleh peneliti untuk kemudahan dalam menganalisis data.

3. Tahap analisis data lapangan

Tahapan ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan kembali data dari para narasumber atau informan, dokumen-dokumen untuk kemudian diolah terlebih dahulu agar tidak mendapatkan data ganda. Terakhir dituangkan dalam skripsi untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing hingga dirasa cukup dan sesuai dalam menjawab pertanyaan penelitian. Tahap ini sebagaimana yang dijelaskan di penjelasan analisis data di atas.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Memulai pada bagian paparan data dan temuan penelitian ini, maka akan dijabarkan profil lokasi penelitian serta temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

1. Profil Lokasi Penelitian

- a. Nama Yayasan Pemilik : Yayasan Al-Azhar Kediri
- b. Nama Sekolah : SMP Islam Al-Azhar Kediri
- c. Alamat : Jalan Tamansari Gg. Masjid Nurul Huda
- d. Desa/Kelurahan : Tamanan
- e. Kecamatan : Mojoroto
- f. Kabupaten/Kota : Kota Kediri
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Kode Pos : 64119
- i. Nomor Telepon / HP : 0354-772348 / 0856-3642-636
- j. Email : smpialazharkediri@gmail.com
- k. Website : smpislamalaharkediri.sch.id
- l. Akreditasi : Terakreditasi
- m. Kategori Sekolah : Swasta
- n. Tahun Ajaran Beroperasi : 2014/2015
- o. Nama Kepala : M. Takviana, M.Pd

p. Kegiatan Pembelajaran : 6 hari belajar per pekan

q. Sarana Prasarana :

1) Luas Tanah : 1500 m²

2) Luas Bangunan : 96 m²

3) Luas Halaman : 899 m²

4) Ruang Kelas : 3 Ruang

5) Lab. Komputer : 1 Ruang

6) Lab. IPA : 1 Ruang

7) Perpustakaan : 1 Ruang

r. Prasarana Penunjang :

1) Ruang Kepala Sekolah

2) Ruang Administrasi Sekolah

3) Ruang Guru

4) Ruang BK

5) Ruang Kesiswaan

6) Ruang Sirkulasi

7) Ruang UKS

8) Masjid

9) Kamar Mandi/WC

10) Lapangan Upacara

Lokasi penelitian yakni SMP Islam Al-Azhar Kediri memiliki sejarahnya sendiri layaknya lembaga pendidikan pada umumnya. Sekitar tahun 90-an terbentuk sebuah wadah sebagai pusat kegiatan, pelatihan, serta

kegiatan sosial yang fokus utamanya adalah untuk memberikan layanan berupa konseling psikologi bagi anak dan remaja yang bernama Pondok Psikologi Al-Azhar. Anggota dari wadah ini yakni para relawan muda yang berkonsentrasi pada pembinaan dan pengembangan generasi muda bermodalkan idealisme, potensi diri, tenaga, serta fikiran.

Para pendiri atau pelopor Pondok Psikologi Al-Azhar pada 23 Oktober 1998 berdasarkan akta notaris Sri Mulyani, SH Nomor 10 Tahun 1998 secara formal melembagakan wadah ini dengan nama Yayasan Al-Azhar Kediri (YAZRI). Fokus dari lembaga ini ada pada kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, peatihan, pembinaan, serta pemberdayaan masyarakat. Yayasan Al-Azhar Kediri (YAZRI) berdasarkan akta notaris Habib, SH Nomor 03 Tahun 2003 berganti nama menjadi LP3M (Lembaga Pendidikan Pengembangan dan Pelayanan Masyarakat) Al-Azhar berdasarkan undang-undang yang berlaku yakni, UU No. 16 Tentang Yayasan. Tahun 2015 dengan berkembangnya Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Al-Azhar serta untuk legalitas formilnya maka lembaga ini beralih nama kembali menjadi Yayasan Al-Azhar Kediri (YAZRI) berdasarkan SK Menkumham RI No. AHU-0011654.AH.01.04 Tahun 2015.

Tahun 2001 adalah awal mulai Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Al-Azhar dengan jenjang *Play Group*/Taman Kanak-Kanak (PG/TK) Islam Terpadu merujuk pada SK Dinas Pendidikan Kab. Kediri Nomor: 421.1/256/481.46/2002/tertanggal 1 Oktober 2002. Selanjutnya, Jenjang Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dibuka pada tahun 2010 dengan SK Izin

Operasional Dinas Pendidikan Kota Kediri Nomor: 421.2/0787/419.42/2009 tertanggal 24 Maret 2009 dengan NSS: 101205630114, NIS: 100153, dan NPSN: 20558454. Tahun ajaran 2014/2015 dibuka jenjang baru yakni SMP Islam Al-Azhar dengan izin operasional BPM Kota Kediri Nomor: 503/5860/419.64/2016. Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Al-Azhar sejak tahun 2001 juga telah menyelenggarakan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dan TK Al-Quran dengan metode Qiroati di sore hari bagi anak-anak yang tidak bersekolah di pagi hari. Pada tahun 2016 pembelajaran Al-Quran di LPIT Al-Azhar menggunakan metode Qoidatul Baghdadiyah.

Selain daripada hal di atas, pembelajaran Al-Quran juga diperuntukkan bagi orang dewasa dengan melalui Program Pembinaan Guru Al-Quran (PPGQ) demi menyiapkan ustadz maupun ustadzah Al-Quran sampai memiliki syahadah sebagai *Mu'allimil Qur'an lil Aulad*.

Bulan Juli tahun 2014 tepat pada tanggal 17 Ramadhan 1435H adalah peletakan batu pertama dalam pembangunan Ma'had Islam Terpadu Al-Azhar (MITA) serta sudah menerima santri untuk bermukim di ma'had pada tahun 2016. SMP Islam Al-Azhar Kediri sebagai sebuah lembaga pendidikan sudah barang tentu memiliki visi, misi, serta tujuannya seperti halnya lembaga-lembaga pendidikan yang banyak diketahui. Visi, misi, serta tujuan mereka yakni:

a. Visi

Menjadi Sekolah Islam Yang Unggul, Terpercaya Dalam Membina Generasi Yang Sholeh, Cerdas Dan Berakhlaq Mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan ketaqwaan serta terbentuknya jiwa dan perilaku Islami.
- 2) Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI).
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Meningkatkan ketrampilan dalam bidang IPTEK.
- 5) Menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, asri, indah, produktif, dan inovatif.
- 7) Mampu mengembangkan sikap dan kepribadian untuk bangsa dan negara.

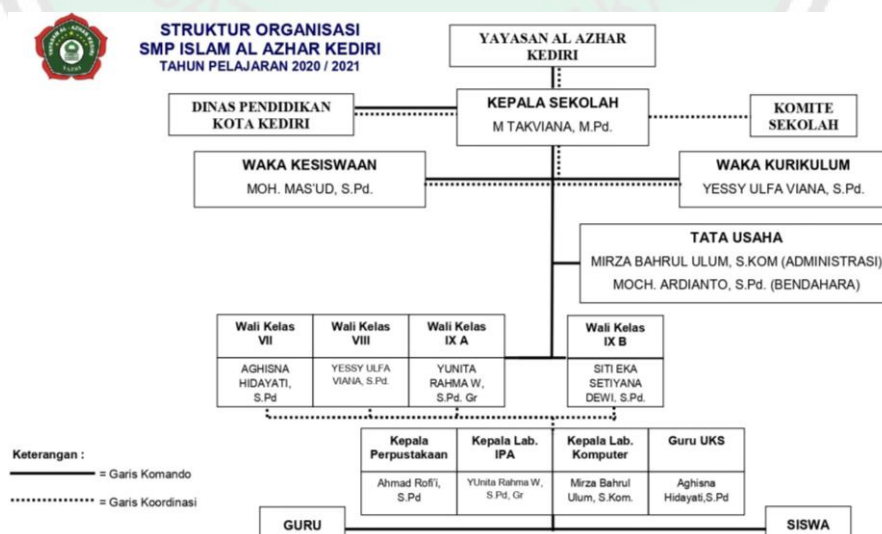
c. Tujuan

Secara khusus tujuan dalam pendidikan di SMP Islam Al-Azhar Kediri yakni:

- 1) Meningkatkan prestasi dalam bidang agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membekali siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.
- 3) Membiasakan siswa melakukan sholat berjamaah.
- 4) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai pendekatan, diantaranya CTL, PAIKEMI, dan pembelajaran berbasis masalah (PBM) serta layanan bimbingan konseling.
- 5) Mewujudkan peningkatan prestasi nilai rata-rata mapel UN 0,5 setiap tahunnya.

- 6) Meraih kejuaraan olimpiade khususnya pada mata pelajaran UN dalam 10 besar tingkat kota.
- 7) Melestarikan budaya daerah melalui MULOK bahasa jawa sesuai dengan konteks atau lingkungannya.
- 8) Meraih kejuaraan bidang olah raga dan seni tingkat Kelompok Kerja Sekolah (KKM).
- 9) Menjadikan siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif.
- 10) Membekali siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.
- 11) Membudayakan gemar membaca.
- 12) Membiasakan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup.
- 13) Mengembangkan kepribadian sesuai dengan budaya dan karakter bangsa.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan maka, SMP Islam Al-Azhar memiliki susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur organisasi SMP Islam Al-Azhar Kediri

2. Program Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri

Era pandemi *COVID-19* saat ini menambah masalah yang cukup serius khususnya untuk dunia pendidikan dalam hal penanaman karakter terhadap peserta didik. Salah satu penyebabnya yakni guru atau pendidik tidak bisa mengontrol peserta didik secara langsung akibat pembelajaran diharuskan menggunakan metode daring (*online*) demi memutus mata rantai penyebaran *COVID-19*. Berkenaan dengan hal tersebut, pengintegrasian nilai-nilai karakter pada pembelajaran tetap tidak bisa disepelekan fokusnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang SMP/MTs.

Kegiatan pembelajaran seperti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam prosesnya dapat membentuk sikap karakter peserta didik. Sikap karakter yang ditargetkan sesuai dengan fokus dalam penelitian ini yakni, disiplin dan tanggung jawab yang dapat bermanfaat bagi diri peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sehari-hari di luar sekolah.

Internalisasi atau penanaman karakter kepada peserta didik selama pembelajaran daring (*online*) di SMP Islam Al-Azhar disusun sedemikian rupa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model satu lembar. RPP tersebut formatnya dirancang oleh waka kurikulum berdasarkan contoh dari Dinas Pendidikan Kota Kediri. RPP yang telah dirancang tersebut kemudian diedarkan kepada para guru pengampu mata pelajaran untuk kemudian disesuaikan dengan program mengajarnya sendiri-sendiri.

Hal tersebut sesuai penuturan Ibu Aghisna Hidayati selaku pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai berikut:⁶²

Kebetulan semenjak daring itu sama pengawas Diknas (Dinas Pendidikan) memang dianjurkan untuk model RPP nya satu lembar, dan formatnya diberi contoh oleh pengawas Diknas yang disampaikan Waka Kurikulum ke guru-guru. Jadi untuk format yang itu memang sudah dibuatkan oleh Waka Kurikulumnya mas, jadi saya tinggal mengikuti saja begitu. Itu juga dari pertimbangan pengawas Diknas juga kalau pembelajaran daring memang waktunya lebih singkat, jadi makannya dibuatkan RPP nya yang lebih simpel, dan memang sekarang yang dipakai kan RPP yang satu lembar itu.

Usaha internalisasi atau penanaman karakter yang sebelumnya umum dijumpai dalam susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berlembar-lembar, di SMP Islam Al-Azhar semenjak awal pembelajaran daring (*online*) beralih menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar. Hal tersebut juga merupakan bentuk penyesuaian dalam pembelajaran daring yang mengejar efektivitas serta efisiensi. Senada dengan yang diutarakan oleh Ibu Aghisna Hidayati selaku guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), bahwa:⁶³

Jadi begini mas, karena sudah memakai format yang satu lembar ini terkadang yang dipraktikkan tidak semua kita tulis di RPP. Jadi kita mencantumkan hanya poin-poin penting saja, tapi bukan berarti di pelaksanaannya nanti kita hanya seperti yang tertulis di RPP. Kita tetap melaksanakan semacam di pendahuluan memberikan motivasi, presensi, penanaman karakter, itu semuanya sebenarnya ada, selain itu juga ada pengurangan beberapa sub materi yang dirasa bisa di rapel (digabung).

⁶² Wawancara dengan Ibu Aghisna Hidayati, Guru IPS di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 27 Februari 2021.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Aghisna Hidayati, Guru IPS di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 27 Februari 2021.

Sebagai pendukung pernyataan di atas, berikut dokumentasi dari komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar yang berlaku dalam pembelajaran daring (*online*) di SMP Islam Al-Azhar:⁶⁴

Kompetensi Dasar : 3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan social, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya 4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya IPK : 3.2.1 Menjelaskan Dinamika Penduduk Indonesia 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang Dinamika Penduduk Indonesia Peran Guru : 1. Guru memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran secara daring maupun luring. 2. Guru memberikan pemahaman pada siswa dan orang tua tentang sistem pembelajaran <i>online</i>. Peran Orang Tua : 1. Bekerjasama dengan guru dalam proses pembelajaran di rumah. 2. Mengawasi dan mengirim bukti siswa melakukan kegiatan belajar di rumah. Peran Siswa : 1. Mengikuti pembelajaran daring ataupun luring sesuai jadwal. 2. Mengumpulkan penugasan sesuai dengan ketentuan dan jadwal. Langkah Pembelajaran : Pertemuan 1 1. Siswa diberi kode kelas edmodo sesuai jenjang dan mata pelajaran. (Kode kelas edmodo mapel Ilmu Pengetahuan Sosial : k824yi) 2. Guru mengunggah <i>video</i> tentang materi Dinamika Penduduk Indonesia. 3. Guru memberi penugasan berupa soal yang dikerjakan pada kolom kelas IPS Edmodo Penilaian : ❖ Sikap : Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu (bertanggung jawab) Siswa mengikuti pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan (disiplin) Siswa berkomunikasi dengan guru apabila tidak jelas pada materi yang disampaikan (aktif) ❖ Pengetahuan : Siswa mampu menjawab soal dengan baik dan benar ❖ Keterampilan : -

Gambar 4.2
Komponen RPP satu lembar SMP Islam Al-Azhar Kediri

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS di atas tidak mencantumkan detail terkait penanaman karakter sebagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada model lama. Untuk itu Ibu Aghisna Hidayati menjelaskan sebagai berikut:⁶⁵

Kalau untuk pelajaran IPS terkait penanaman sikapnya disitu terkait disiplin dan tanggung jawab itu nanti kan berkesinambungan sebenarnya mas, mulai dari presensi yang sudah diinstruksikan

⁶⁴ Dokumentasi, RPP Satu Lembar SMP Islam Al-Azhar Kediri

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Aghisna Hidayati, Guru IPS di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 27 Februari 2021.

dilaksanakan mulai dari jam 7-9 pagi, kemudian untuk pengumpulan tugas supaya nilainya bisa diinput itu harus mengikuti kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Quran), jadi nanti kegiatan BTQ dilakukan kemudian melakukan presensi di grup *WhatsApp*, jadi BTQ dan presensi waktunya sama mas. Kemudian untuk mata pelajarannya sendiri itu sudah saya sampaikan ke anak-anak instruksinya ketika saya mengunggah tugas di kelas IPS Edmodo, itu pasti saya sampaikan waktu pengumpulannya juga, dan untuk itu anak-anak juga sudah paham konsekuensi nanti kalau pengumpulannya terlambat akan mendapatkan nilai yang berbeda dengan teman-temannya yang disiplin dan tanggung jawab. Itu nanti akan tersampaikan pada rekap mingguan anak-anak yang mengumpulkan tugas terlambat ataupun tidak mengumpulkan tugas.

Peserta didik dilatih untuk tetap meneguhkan karakter disiplin dan tanggung jawabnya pada pembelajaran IPS daring (*online*) dengan di programkan dalam kegiatan yang tidak dicantumkan detail dalam RPP sesuai hasil wawancara di atas. Komitmen sekolah dan guru IPS untuk tetap bisa menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui sistem yang ditentukan waktunya. Hal tersebut terkonfirmasi oleh pernyataan dari Waka Kurikulum, sebagai berikut:⁶⁶

Untuk agar siswa ini tetap tanggung jawab dan disiplin ya itu mas kita perketat di waktunya yang dalam rentang waktu 1 setengah jam harus selesai dan dikumpulkan, kalau tidak ya nilainya pasti nanti beda dengan yang mengumpulkan tepat waktu.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Yessy Ulfa Viana, Waka Kurikulum di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 02 Februari 2021.

3. Pelaksanaan Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri

Menginternalisasikan atau menanamkan karakter kepada peserta didik pada pembelajaran daring (*online*) seperti saat ini tidak bisa dipungkiri memang lebih rumit daripada pada saat pembelajaran luring (*offline*). Tahapan dalam proses pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup disederhanakan dalam praktiknya, mengingat waktu dan situasi yang ada. Beberapa karakter yang tetap bisa di tanamkan pada saat pembelajaran daring (*online*) diantaranya yakni, karakter disiplin dan tanggungjawab. Pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab pada pelaksanaannya dengan pembiasaan-pembiasaan yang direncanakan, seperti yang dituturkan oleh Ibu Aghisna Hidayati selaku guru pengampu mata pelajaran IPS, berikut:⁶⁷

Pembiasaan karakter itu mulai dari adanya laporan terkait santri-santri (*di sekolah ini peserta didik disebut santri) yang sudah melaksanakan kewajibannya atau belum, kemudian di lembar daring yang baru itu kan juga ada semacam keterangan dia (*peserta didik) sudah melaksanakan sholat atau belum, seperti sholat dhuha, berbentuk kolom tabel yang diisi untuk menandakan dia (*peserta didik) sudah melaksanakan atau belum (*lembar daring semester genap tahun 2020 lalu belum terdapat kolom keterangan pelaksanaan kewajiban).

Berkaitan dengan hal tersebut, berikut adalah perbedaan lembar tugas daring pada semester genap tahun 2020 dan lembar tugas daring semester ganjil tahun 2021.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Aghisna Hidayati, Guru IPS di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 2 Februari 2021.

⁶⁸ Dokumentasi, Lembar KBM Daring Semester Ganjil dan Genap SMP Islam Al-Azhar Kediri

YAYASAN AL-AZHAR KEDIRI (YAZRI)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM AL-AZHAR KEDIRI
NPSN: 69953038
Jl. Taman Sari Gg. Masjid Nurul Ihsan, Kel. Taman, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
Kode Pos: 64119 Telp: 08585866669 E-mail: smptulazharkediri@gmail.com

LEMBAR JAWAB PENILAIAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

IDENTITAS SANTRI
Nama: Adhwa Shari
Kelas: VI
No. Absen: 1
Hari/Tanggal: Sabtu, 5 Desember 2020
Mata Pelajaran: IPS
BAB / Materi:

JAWABAN

1. Judul
2. Mata angin
3. legenda
4. garis astronomis
5. sumber peta
6. tahun pembuatan
7. Skala
8. inset peta
9. Simbol peta
10. lettering
11. warna peta

20) 1. sebagai sumber pasokan oksigen terbesar (paru-paru dunia)
2. sebagai penghasil sumber daya alam untuk kehidupan makhluk hidup
3. mencegah terjadinya longsor, erosi, dan banjir
4. perbedaan karst dan medasi adalah: karst adalah batuan kapur yang memiliki rongga-rongga di dalamnya, sedangkan medasi tidak memiliki rongga-rongga di dalamnya.
(perbedaan karst dan medasi adalah: karst adalah batuan kapur yang memiliki rongga-rongga di dalamnya, sedangkan medasi tidak memiliki rongga-rongga di dalamnya.)
Kedua-duanya sama-sama merupakan alternatif penghasil energi.
Masalah / kendala:
20) 1. adanya dua orang atau lebih.
2. adanya tujuan bersama.
3. adanya kesadaran konsep.
4. fungsi reproduksi.
5. fungsi proteksi (perlindungan).
6. fungsi ekonomi.

YAYASAN AL-AZHAR KEDIRI (YAZRI)
SMP ISLAM AL-AZHAR KEDIRI
NPSN: 69953038
Jl. Taman Sari Gg. Masjid Nurul Ihsan, Kel. Taman, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
Kode Pos: 64119 Telp: 08585866669 E-mail: smptulazharkediri@gmail.com website: www.smpulazharkediri.sch.id

LEMBAR KIM DARING
SMP ISLAM AL-AZHAR KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

IDENTITAS SANTRI
Nama: Adhwa Shari
Kelas: VI
No. Absen: 1
Hari/Tanggal: Sabtu, 10 Februari 2021
Mata Pelajaran: IPS
BAB / Materi:

JAWABAN

1. Jelaskan tiga faktor yang mendorong munculnya semangat kewirausahaan!

2. Bagaimana peluang wirausaha bidang pertanian dan peternakan di Indonesia?

3. Apakah sikap rendah diri berpengaruh terhadap semangat wirausaha? Jelaskan aspek / pendapat kalian!

Jawaban:

1. semangat untuk maju, bersaing yang sukses
2. semangat untuk tetap bertahan hidup
3. rasa cinta terhadap lingkungan
4. peluang berwirausaha dalam bidang pertanian dan peternakan cukup besar karena Indonesia merupakan negara agraris dan kehidupan perekonomian bergantung pada sektor pertanian, dan menurut saya peluang berwirausaha dalam pertanian dan peternakan cukup menjanjikan. Lantaran semua orang membutuhkan hasil: padi, jagung, kacang, dan lain-lain. Semua orang membutuhkan beras, minyak, dan lain-lain. Setiap hari.
5. Iya, karena sikap rendah diri berarti tidak mempersiapkan kemampuan yang dimiliki di dalamnya.

(Jawaban bisa dilanjutkan di balik LK ini)

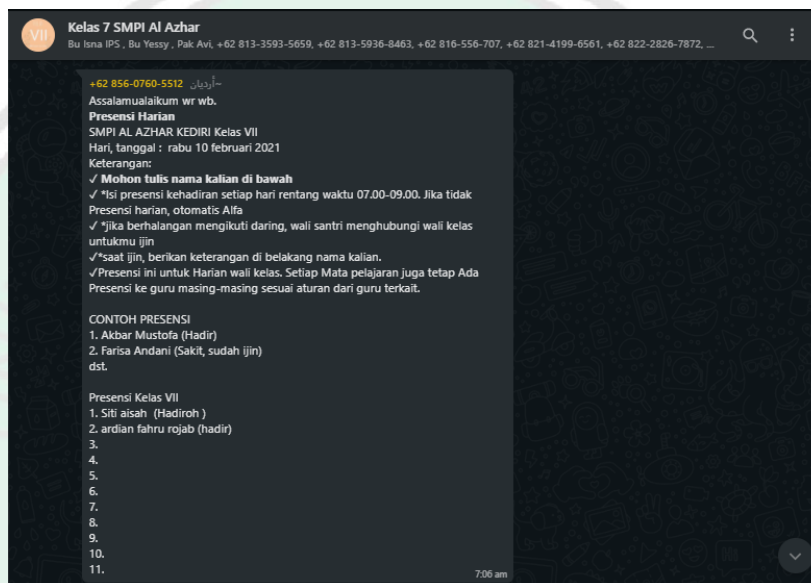
Gambar 4.3
Lembar tugas daring semester genap tahun 2020 (gambar kiri) dengan semester ganjil tahun 2021 (gambar kanan)

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi dalam grup WhatsApp Kelas VII pada 10 Februari 2021, peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran IPS daring (*online*).⁶⁹ Penerapan kegiatan pendahuluan yang berlangsung dalam grup WhatsApp sebagai pengganti dari kegiatan di ruang kelas yakni, siswa melakukan presensi kehadiran sebagai bentuk disiplin dan tanggung jawabnya bahwa pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dengan tatap muka di dalam ruang kelas. Presensi dilakukan dengan mengisi daftar kehadiran berupa urutan nomor, jadi siswa yang mengisi pertama maka namanya akan berada pada urutan nomor satu, begitu seterusnya serta, kegiatan

⁶⁹ Observasi oleh peneliti pada pembelajaran IPS di kelas daring (*online*) grup WhatsApp kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kediri pada 10 Februari 2021.

presensi ini diberi batasan waktu yakni rentang pukul 07.00 hingga 09.00 pagi mengingat jaringan internet yang bisa saja sedang tidak stabil. Berikut dokumentasi dari kegiatan pendahuluan berupa presensi dalam grup *WhatsApp* Kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kediri.



Gambar 4.4
Kegiatan presensi sebagai pendahuluan pembelajaran dalam Grup
***WhatsApp* Kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kediri**

Berkaitan dengan presensi dalam grup *WhatsApp* tersebut sebagai bentuk pembiasaan sikap disiplin waktu dan tanggung jawab peserta didik, Adam Darian Bergie siswa kelas VII menyampaikan sebagai berikut:⁷⁰

Pernah diingatkan bu Isna dulu awal-awal belajar *online* untuk tidak melebihi batas waktu absen atau telat ngumpulin tugas.

Peserta didik lain yakni Muhammad Rizki Azkian dari kelas VIII menyampaikan hal yang sedikit berbeda, sebagai berikut:⁷¹

⁷⁰ Wawancara dengan Adam salah satu siswa kelas VII SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 30 Januari 2021.

⁷¹

Pernah jadi ketua kelas terus ditegur gurunya “masa ga malu sama kelas lainnya yang disiplin”, jadinya ndak melanggar lagi, langsung kapok.

Berkenaan dengan yang di ungkapkan oleh peserta didik di atas, bu Aghisna Hidayati selaku guru pengampu mata pelajaran IPS menuturkan sebagai berikut:⁷²

Berhubungan dengan sikap sosial yang lebih ditekankan itu ya terkait kedisiplinan dan tanggung jawab anak nya, jadi fokusnya anak ini ngumpulkannya (penugasan) tepat waktu atau nggak, presensi tepat waktu nggak, ngajinya tepat waktu atau nggak.

b. Kegiatan Inti

Persiapan sebelum melakukan pembelajaran berbasis daring (*online*) sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Ibu Aghisna Hidayati dituturkan sebagai berikut:⁷³

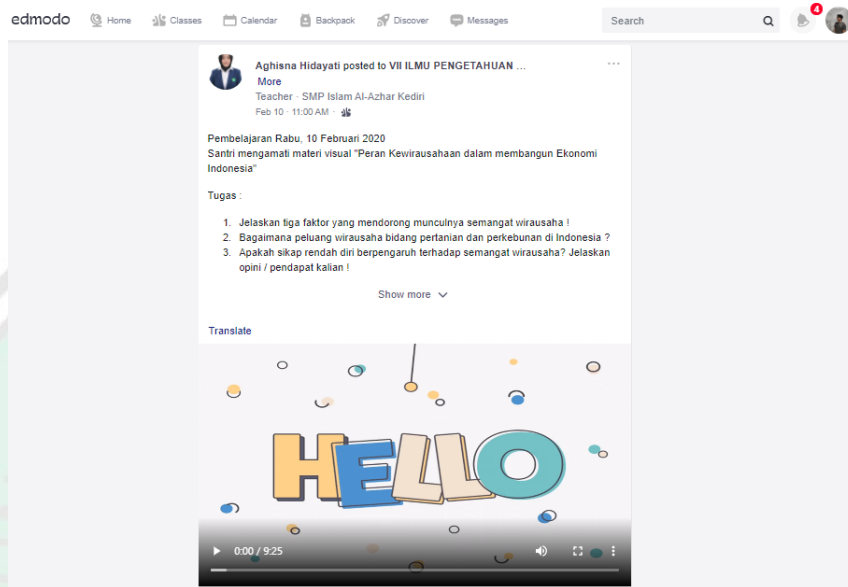
Kalau untuk IPS saya biasanya ada materi visual, kemudian penugasan. Kalau untuk materi visual kan saya pakai buku panduan untuk melihat materi-materi apa saja yang akan disampaikan ke anak-anak mas, lalu saya juga membuat video, atau kan kita ada grup MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang menaungi guru-guru mata pelajaran yang sama dari berbagai sekolah untuk *sharing* video pembelajaran. Jadi persiapan saya ya itu mas, menyiapkan materi visual lalu penilaian pengetahuan (*melalui penugasan).

Sehubungan dengan pernyataan Ibu Aghisna Hidayati di atas, dibuktikan dengan hasil observasi oleh peneliti dalam kelas *online* yang berlangsung dalam perangkat lunak (*software*) yakni Edmodo di kelas VII yang memperlihatkan bahwa guru memberikan materi visual berupa video

⁷² Wawancara dengan Ibu Aghisna Hidayati, Guru IPS di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 28 Januari 2021.

⁷³ Wawancara dengan Ibu Aghisna Hidayati, Guru IPS di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 2 Februari 2021.

pada setiap awal pembelajaran IPS dimulai sekaligus penugasan yang harus dikerjakan oleh peserta didik, sebagai berikut:⁷⁴



Gambar 4.5
Video materi pembelajaran pada setiap awal jam pelajaran di Edmodo

Tindakan guru sebagai bentuk disiplin dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dilihat dari seberapa tepat waktunya dalam mengunggah video pembelajaran sekaligus dengan penugasannya dalam kegiatan pembelajaran daring (*online*). Tindakan tersebut secara tidak langsung menjadi pemantik peserta didik untuk melakukan hal yang sama dalam pembelajaran daring (*online*) yakni, disiplin waktu dan tanggung jawabnya sebagai murid untuk mengerjakan penugasannya sesuai materi yang telah diberikan. Sesuai poin yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berikut:

⁷⁴ Observasi oleh peneliti pada pembelajaran IPS di kelas daring (*online*) Edmodo kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kediri pada 10 Februari 2021.

Langkah Pembelajaran :
Pertemuan 1

1. Siswa diberi kode kelas edmodo sesuai jenjang dan mata pelajaran. (Kode kelas edmodo mapel Ilmu Pengetahuan Sosial : k824yi)
2. Guru mengunggah *video* tentang materi Komposisi Penduduk Indonesia.
3. Guru memberi penugasan berupa soal yang dikerjakan pada kolom kelas IPS Edmodo

Tabel 4.1

Analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan langkah pembelajaran sebagai kegiatan inti pembelajaran pada pembelajaran daring (*online*)

c. Kegiatan Penutup

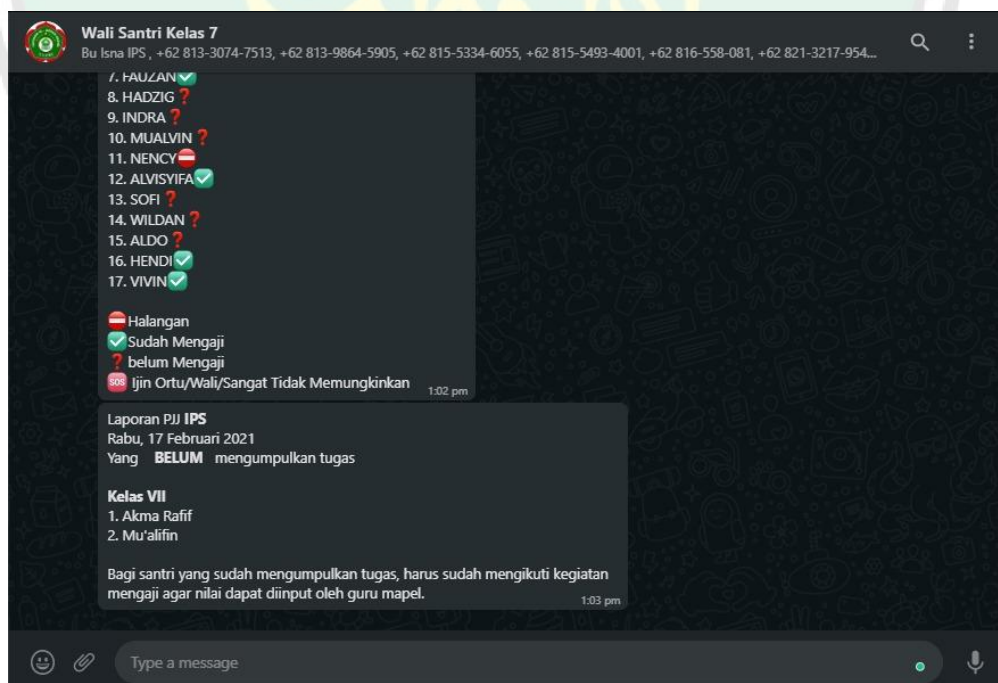
Kegiatan penutup pembelajaran pada pembelajaran daring (*online*) di SMP Islam Al-Azhar di ubah menjadi laporan harian kepada orang tua peserta didik oleh wali kelas melalui grup *WhatsApp* khusus yang beranggotakan para wali peserta didik dengan wali kelasnya. Selain itu wali kelas juga melaporkan perihal pembelajaran dalam grup *WhatsApp* khusus jenjang kelas yang beranggotakan Kepala Sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas sebagai administrator grup, serta para peserta didik. Laporan harian sebagai kegiatan penutup pembelajaran memaparkan kehadiran atau partisipasi anak dalam urutan kegiatan pembelajaran wajib mulai dari awal hingga akhir seperti BTQ (Baca Tulis Al-Quran) setiap sebelum memulai pembelajaran, presensi dalam grup *WhatsApp*, serta pengerjaan penugasan pada perangkat lunak Edmodo sesuai jadwal mata pelajaran.

Paparan di atas dibuktikan dengan hasil observasi dalam grup *WhatsApp* wali santri kelas VII berikut:⁷⁵

⁷⁵ Observasi oleh peneliti pada grup *WhatsApp* wali santri kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kediri pada 17 Februari 2021.



Gambar 4.6
Laporan kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Quran) kepada orang tua sebagai salah satu kegiatan penutup pembelajaran daring (*online*)



Gambar 4.7
Laporan kegiatan pembelajaran daring (*online*) kepada orang tua sebagai salah satu kegiatan penutup pembelajaran daring (*online*)

4. Penilaian Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri

Kegiatan penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik pada pembelajaran daring (*online*) sekaligus menjadi bentuk cambukan bagi peserta didik untuk senantiasa bersikap disiplin serta bertanggung jawab dalam pembelajaran daring (*online*). Selain itu, kegiatan penilaian terutama dalam pembelajaran daring (*online*) juga untuk mengetahui perkembangan efektivitas dari program yang dijalankan. Melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) yang telah dilaksanakan oleh guru adalah untuk menginternalisasikan atau menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab sesuai harapan para pendidik.

Pada hasil observasi dokumen yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru telah membuat jurnal perkembangan penilaian sikap peserta didik. Penilaian yang digunakan oleh guru yakni menggunakan penilaian sikap sosial untuk sikap disiplin dan tanggung jawab, sebagai berikut:

JURNAL PERKEMBANGAN PENILAIAN SIKAP SISWA

Sikap yang Dinilai/Diamati :

1. **Religius** : Berdo'a, Menjalankan ibadah, Memberi salam, Bersyukur, Tawakal, Memelihara hub baik, Menghargai orang lain2. **Sosial** : Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Santun, Percaya diri, Peduli

No	Nama Siswa	Butir Sikap		Catatan						
		Religius	Sosial	TG 1	TG 2	TG 3	TG 4	PTS	TG 1	TG 2
1	Adam	Sangat Baik	Sangat Baik				+		+	
2	Adiva	Sangat Baik	Sangat Baik			+	+	+	+	
3	Akma	Baik	Sangat Baik	-	-				-	-
4	Fadli	Baik	Sangat Baik		-	-	-	-	-	-
5	Ardian	Sangat Baik	Sangat Baik		-				+	+
6	Dina	Sangat Baik	Sangat Baik		+		+	-		
7	Jihan	Sangat Baik	Sangat Baik	+	+		+			+
8	Ridho	Sangat Baik	Sangat Baik						-	
9	Alfin	Baik	Sangat Baik			+	+	+	+	
10	Bagus	Sangat Baik	Sangat Baik				+			+
11	Aisah	Sangat Baik	Sangat Baik	+		+	+			+

Mengetahui,
Kepala SMP Islam Al-Azhar KediriM. Takviana, M.Pd
NIP. -Kediri,
Guru Mata Pelajaran IPSAghisna Hidayati, S.Pd
NIP. -

Catatan : Sikap siswa yang dicatat adalah yang menonjol bersifat (+/-), siswa yang biasa-biasa saja dianggap sikapnya Baik dan tidak ditulis di jurnal

Tabel 4.2
Dokumen jurnal perkembangan penilaian sikap siswa

Berdasar dokumen tersebut, guru IPS sudah mengaplikasikan jurnal penilaian sikap peserta didik, dikarenakan pada setiap proses pembelajaran daring (online) ini sudah ditetapkan rentang waktunya, jadi guru dapat sesuai dalam menilai kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didiknya.

Guru IPS menilai nilai sikap karakter peserta didik ini dengan memiliki catatan khusus pribadi guru yang bersifat subjektif terkait anak yang memiliki sikap paling baik atau paling tidak baik. Penilaian sikap juga berhubungan dengan penilaian pengetahuan berupa tanggung jawab. Jika anak rajin mengumpulkan tugas, maka nilai sikap sangat baik. Tanggung jawab anak mengumpulkan tugas dilihat dari daftar nilai harian siswa. Perihal tersebut sejalan dengan penuturan dari bu Aghisna Hidayati, sebagai berikut:⁷⁶

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Aghisna Hidayati, Guru IPS di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 2 Februari 2021.

Kalau dari saya, anak-anak bisa dikatakan berhasil atau tidak ya jelas dari tanggung jawabnya dalam mengumpulkan tugas. Kita sudah punya batasan waktu mulai dari jam berapa sampai jam berapa, kalau anaknya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan saya anggap dia (*siswa) sudah menerapkan sikap disiplin. Kalau misalnya dia (*siswa) melebihi batas waktu itu anaknya sudah tidak melakukan sikap disiplin. Namun kita memahami kalau daring ini banyak kendala kan mas, kadang kuota, kadang mereka (*siswa) sedang apa gitu, jadi saya toleransi waktu 30 menit dari waktu yang sudah ditentukan. Contohnya batas waktunya jam 9, jadi saya kasih kelonggaran mengumpulkan hingga 9.30, jadi semisal siswa mengumpulkan 9.15 masih saya hitung disiplin, tapi kalau lebih dari 30 menit berarti tidak disiplin.

Toleransi waktu seperti yang diberlakukan oleh guru seperti di atas diharapkan peserta didik dapat terus meningkatkan kesadarannya untuk tetap disiplin dan tanggung jawab meskipun dalam pembelajaran daring (*online*). Selain daripada hal di atas, guru juga memberikan penilaian sikap tanggung jawab peserta didik dengan melihat hasil dari penugasan yang telah diberikan, dapat dilihat dari hasil tersebut apakah peserta didik mengerjakannya sesuai instruksi atau tidak, dengan begitu dapat dinilai tanggung jawab peserta didik terhadap tugasnya, sebagaimana yang dituturkan oleh bu Aghisna Hidayati:⁷⁷

Hal mudahnya aja mereka itu (*siswa) kadang ada beberapa yang tidak memperhatikan instruksi, seperti saya instruksikan untuk menulis soal tapi mereka langsung nulis jawabannya, kan kelihatan banget to dari lembar jawabannya, yang kedua kadang saya menginstruksikan untuk mengerjakannya di kolom komentar gitu masih ada yang mengerjakannya di lembar daring, nah seperti itu kan sudah terlihat mas anak yang memperhatikan dan yang tidak. Lalu saya juga pernah bilang kalau jawabannya harus sesuai dengan materi visual (*video), berarti kan harusnya jawabannya ada di video itu, namun kadang mereka mencari jawaban tidak dari video itu.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Aghisna Hidayati, Guru IPS di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 2 Februari 2021.

Guru memiliki cara masing-masing dalam mengatasi tindakan siswa yang tidak tepat dalam hal ini pelanggaran disiplin dan tanggung jawab, misalnya dalam pembelajaran daring (*online*) yakni keterlambatan dan kelalaian dalam kegiatan atau penugasan yang diberikan, cara tersebut seperti perbedaan penilaian yang diberikan, sebagaimana yang dituturkan oleh bu Aghisna Hidayati berikut:⁷⁸

Kalau untuk sanksi selama daring ini yang bisa saya lakukan itu otomatis nilai mas, karena kalau sanksi di luar nilai itu kita kan ketemu aja enggak gitu, paling untuk masalah nilai itu yang saya bedakan dan anak-anak sudah tau kalau tidak mengerjakan atau telat mengumpulkan pasti akan mendapat nilai yang berbeda.

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan salah peserta didik, sebagai berikut:⁷⁹

Kalau terlambat ngumpul tugas atau ndak mengerjakan tugas nanti ditandai sama gurunya terus nilainya beda.

Ketika dengan diberikan konsekuensi sebagai cambuk untuk tetap mempertahankan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran daring (*online*) maka hal semacam itu sekaligus menjadi pembiasaan bagi peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas VII berikut:⁸⁰

Tambah mas disiplin dan tanggung jawabnya soalnya waktu belajar daring ini, karena saya diajari untuk disiplin dan tanggung jawab dari tugas-tugas yang dikasih, kan ngumpulkannya harus tepat waktu.

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Aghisna Hidayati, Guru IPS di SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 2 Februari 2021.

⁷⁹ Wawancara dengan Fadhila salah satu siswa kelas VIII SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 30 Januari 2021.

⁸⁰ Wawancara dengan Ardian salah satu siswa kelas VII SMP Islam AL-Azhar Kediri, pada 30 Januari 2021.

Pembiasaan nilai karakter disiplin serta tanggung jawab, baik dengan agenda rutin kegiatan ataupun konsekuensi berupa poin penilaian penugasan pada pembelajaran daring (*online*) ini dapat lebih diserap peserta didik mengingat kekuatan penilaian penugasan sangat memengaruhi.

B. Temuan Penelitian

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Islam Al-Azhar Kediri, dapat diketahui bahwa data-data penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Program Internalisasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri

Program internalisasi atau penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) di SMP Islam Al-Azhar Kediri dapat disajikan dalam poin berikut ini:

- a. Internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab diprogramkan melalui RPP yang tidak dituliskan secara detail pada bagian langkah atau kegiatan pembelajaran.
- b. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* untuk seluruh kegiatan presensi serta BTQ (Baca Tulis Al-Quran) ditambah dengan telepon video *WhatsApp* (*WhatsApp video call*) dengan batasan waktu untuk selalu membiasakan peserta didik berlaku disiplin dan tanggung jawab.

- c. Penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran IPS daring (*online*) dengan mengunggah materi visual (video materi pelajaran) sekaligus media pengumpulan penugasan dengan batasan waktu untuk selalu membiasakan peserta didik berlaku disiplin dan tanggung jawab.

2. Pelaksanaan Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri

Pelaksanaan internalisasi atau penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) di SMP Islam Al-Azhar Kediri dapat disajikan dalam poin berikut ini:

- a. Pendahuluan dalam langkah pembelajaran daring (*online*) yang berkaitan dengan internalisasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan dengan cara melakukan presensi dalam grup *WhatsApp* yang dibatasi oleh waktu yakni mulai pukul 07.00 hingga pukul 09.00.
- b. Kegiatan wajib BTQ (Baca Tulis Al-Quran) sebagai kegiatan pembuka yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pendahuluan di atas pada durasi waktu yang sama mulai pukul 07.00 hingga pukul 09.00 yang dilakukan dengan cara telepon video (*video call*) antara peserta didik dengan ustadz atau ustadzahnya. Jika ternyata didapati kendala contohnya seperti gangguan sinyal, maka diberikan alternatif yakni peserta didik yang bersangkutan merekam dirinya sedang mengaji lalu mengirimkan video tersebut kepada ustadz atau ustadzahnya. Kemudian jika masih juga terasa

berat, maka alternatif terakhir adalah diperbolehkan bagi peserta didik yang bersangkutan untuk hanya mengirimkan rekaman suara saja kepada ustadz atau ustadzahnya.

- c. Kegiatan inti pembelajaran daring (*online*) yang juga mengintegrasikan penanaman nilai karakter jujur dan disiplin di dalam pelaksanaannya dilaksanakan melalui Edmodo. Guru IPS mengunggah materi berupa video beserta petunjuk penugasan dibawahnya untuk kemudian peserta didik mengerjakannya sesuai petunjuk tersebut dengan batasan durasi waktu pengerjaan yakni 1 jam 30 menit. Disamping itu, guru IPS memberikan tambahan waktu 30 menit yang tidak dituliskan dalam petunjuk pengerjaan yang berfungsi untuk mengantisipasi kendala-kendala seperti gangguan sinyal ataupun gangguan lainnya yang lumrah pada pembelajaran daring (*online*).
- d. Sebagai kegiatan penutup pembelajaran yakni guru IPS akan memberikan laporan setiap akhir waktu pembelajaran baik kepada peserta didik itu sendiri maupun kepada wali peserta didik melalui grup *WhatsApp*. Pelaporan tersebut berisi hasil rangkaian kegiatan pembelajaran baik dalam kesesuaian waktu presensi dan BTQ (Baca Tulis Al-Quran) serta kesesuaian waktu pengerjaan atau pengumpulan penugasan.

3. Penilaian Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri

Penilaian sebagai bagian dari evaluasi kegiatan selama kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran daring (*online*) di SMP Islam Al-Azhar Kediri disajikan dalam poin-poin dibawah ini:

- a. Penilaian dari pembelajaran daring (*online*) harian yang dilakukan guru IPS yang sekaligus termasuk dalam kegiatan penutup pembelajaran yakni, dengan melaporkan dalam grup *WhatsApp* untuk peserta didik maupun wali peserta didik terkait nama-nama peserta didik yang sudah maupun belum melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran.
- b. Penilaian mingguan juga diberlakukan guru IPS dalam penilaian karakter peserta didik dalam bentuk rubrik penilaian mingguan yang akan memperlihatkan nama-nama peserta didik yang dalam satu pekan masih belum memenuhi tagihan pengumpulan penugasan. Nama-nama peserta didik yang belum mengerjakan sama sekali akan diberi tanda warna merah, serta yang sudah mengumpulkan namun terlambat akan diberi warna kuning.
- c. Pemberian sanksi selama pembelajaran daring (*online*) ini diberikan guru IPS dalam bentuk pengurangan poin atau nilai. Poin atau nilai tersebut khususnya mapel IPS standar acuan pemberian nilai kepada peserta didik yg tidak disiplin adalah tidak lebih tinggi dari anak yg disiplin dalam

mengumpulkan tugas. Jadi bisa disimpulkan bahwa sifatnya adalah subjektif.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Program Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Temuan penelitian pertama menunjukkan bahwa internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab diprogramkan dalam RPP yang tidak tertulis dengan detail atau terperinci. Hal ini mengindikasikan bahwa internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) tetap dijalankan oleh guru IPS, hanya saja dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak rinci dituliskan di bagian langkah atau kegiatan pembelajaran. Bersinggungan dengan hal itu, fakta di lapangan menunjukkan bahwa setiap langkah kegiatan pembelajaran daring (*online*) yang dijalankan telah terintegrasi dengan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan menggunakan model RPP 1 lembar yang berisikan komponen inti RPP saja.

Kebijakan RPP satu lembar tersebut adalah usaha untuk menyederhanakan skenario atau rancangan pembelajaran dari yang sebelumnya memuat 13 komponen menjadi hanya memuat 3 komponen terpenting atau komponen inti RPP saja yakni tujuan, langkah-langkah (kegiatan), serta penilaian pembelajaran, yang hal tersebut berdasarkan pernyataan pada isi Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang

Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.⁸¹ Penyederhanaan semacam di atas adalah upaya untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran daring (*online*).

Temuan penelitian kedua yakni, penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai bagian dari program internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* tersebut untuk seluruh kegiatan presensi serta pelaporan kegiatan pembelajaran kepada orang tua maupun peserta didik itu sendiri. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam bentuk grup di dalamnya sebagai media untuk presensi dan pelaporan hasil belajar ini berperan sebagai kegiatan pendahuluan sekaligus merangkap peran sebagai penutup pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa sekolah benar memberikan cara yang cocok dan dapat diakses oleh seluruh pelaku dalam pembelajaran setiap harinya, baik itu peserta didik, guru, dan bahkan orang tua peserta didik alih-alih menggunakan aplikasi konferensi video yang sudah pasti lebih banyak kemungkinan kendalanya serta memakan kuota internet lebih banyak dibandingkan aplikasi perpesanan seperti *WhatsApp*. Selain itu, menggunakan cara ini dianggap sebagai cara yang efektif untuk mengukur tingkat disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

Pembelajaran yang aktif serta kontekstual akan dapat beroperasi maksimal apabila terdapat dukungan berupa media, metode, alat, serta bahan yang mendukung. Banyak macam bentuk dari media di era teknologi informasi saat ini yang berkembang dengan pesat. Tidak terlepas dunia pembelajaran pun

⁸¹ Wahidmurni, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: RPP 1 Lembar*, Artikel Disajikan dalam Perkuliahan Pembelajaran Tematik Program Studi Pendidikan IPS dan Program Studi Pendidikan Guru MI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester Genap 2019/2020, Malang, 14 April 2020.

dilaksanakan dalam mode virtual atau non tatap muka. Pembelajaran virtual atau daring tersebut memberikan ruang dan waktu yang tak terbatas untuk media interaksi antar peserta didik dengan guru.⁸² Teknologi informasi dengan dukungan beragam komponennya akan sangat memudahkan dalam pembelajaran model daring (*online*).

Temuan penelitian ketiga dari program internalisasi karakter pada pembelajaran daring (*online*) yakni penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran daring (*online*). Terlepas dari Grup *WhatsApp* yang digunakan hanya sebagai media presensi kehadiran serta pelaporan sesuai kegiatan pembelajaran, pada kegiatan inti pembelajarannya menggunakan Edmodo yang mempunyai pilihan dapat diakses melalui sebuah aplikasi Edmodo maupun alamat web Edmodo pada aplikasi *internet browser* yang lebih menghemat ruang penyimpanan pada *smartphone* serta menghemat kuota internet. Pemilihan penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran ini tidak hanya digunakan oleh guru IPS saja melainkan kesepakatan sekolah untuk menggunakannya pada seluruh mata pelajaran. Hal ini mengandung indikasi bahwa dapat dilihat kepedulian pihak sekolah terhadap peserta didik yang membutuhkan variasi media pembelajaran agar tidak monoton selama pembelajaran daring (*online*).

Pendidikan di abad 21 ini menuntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring atau *online learning*. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi saat yang tepat untuk mereduksi problematika pada pembelajaran

⁸² Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*", *Metalingua Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5 No. 1, April 2020, hlm. 31.

tradisional yang cenderung tertutup serta dapat memfasilitasi untuk meraih pembelajaran yang lebih baik lagi. Selain itu, belajar *online* dapat menjadi vitamin tambahan dengan memanfaatkan berbagai *platform* yang mendukung pembelajaran daring ini termasuk didalamnya adalah *WhatsApp* dan *Edmodo*.⁸³ Sementara itu, pembelajaran daring (*online*) sendiri merupakan sebuah sistem yang disiapkan untuk memfasilitasi peserta didik bisa lebih luas, luwes, serta variatif dalam belajar.⁸⁴ Variasi dalam pembelajaran akan lebih membuat peserta didik merasa segar dan diharapkan akan lebih mudah menyerap pembelajaran karakter yang diberikan.

Ketiga poin program kegiatan yang dijabarkan di atas mengandung penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik dengan menggunakan sistem pembatasan waktu pada setiap kegiatannya. Pada saat presensi maupun penugasan di *Edmodo* akan diberikan batasan waktu yang secara tidak langsung tetap bisa membiasakan peserta didik untuk disiplin dan tanggung jawab meskipun dalam pembelajaran jarak jauh (*daring/online*). Hal di atas senada dengan tiga cara penanaman karakter yakni keteladanan (*role model*), pembiasaan (*conditioning*), serta pengajaran (*teaching*).⁸⁵ Penanaman karakter tidak dipungkiri dapat pula ditanamkan dalam model pembelajaran daring (*online*) meskipun tidak serta merta seluruh karakter yang ditargetkan dapat tertanam dengan baik.

⁸³ Wahyudin Darmalaksana, “*WhatsApp Kuliah Mobile*”, Artikel, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, hlm. 1.

⁸⁴ Meda Yuliani, dkk. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 4.

⁸⁵ Zaim Uchrowi, *Karakter Pancasila Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012), hlm. 163-166.

B. Pelaksanaan Internalisasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Temuan penelitian pertama pada poin pelaksanaan internalisasi karakter pada pembelajaran daring (*online*) mengungkapkan bahwa pada kegiatan pendahuluan dilaksanakan presensi dengan cara melalui grup *WhatsApp* kelas yang beranggotakan peserta didik, wali kelas, seluruh guru mata pelajaran, serta kepala sekolah. Selain presensi, bersamaan dengan itu juga dilaksanakan kegiatan wajib rutin setiap pagi sebelum pembelajaran yakni BTQ (Baca Tulis Al-Quran) via telepon video (*video call*). Kedua kegiatan tersebut diberi batasan waktu yakni mulai pukul 07.00 sampai pukul 09.00. Hal tersebut dapat diketahui merupakan indikasi bahwa pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada kegiatan pendahuluan tetap mempertahankan kegiatan rutin yang juga menjadi pembiasaan bagi peserta didik untuk tetap menjunjung tinggi kedisiplinan dan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Kegiatan sebagaimana dijabarkan di atas adalah bentuk implementasi atau penerapan dari pendidikan karakter, seperti menurut Julaiha dalam Sioratna dan Jessica perlu dalam pelaksanaannya dilakukan dengan mengintegrasikannya dalam perencanaan serta aktivitas pembelajaran dengan menyertakan pengenalan nilai-nilai, integrasi nilai dalam menyampaikan materi pelajaran, serta perancangan aktivitas pembelajaran yang akan membiasakan siswa untuk selalu

menerapkan nilai karakter.⁸⁶ Nilai karakter akan lebih mudah terserap oleh peserta didik dengan disertakan dengan baik dalam aktivitas belajar sehari-harinya.

Temuan selanjutnya yakni pelaksanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan inti pembelajaran dilakukan melalui aplikasi Edmodo yang dianggap oleh sekolah lebih mudah dioperasikan oleh peserta didik dan guru serta lebih hemat kuota internet, namun juga bisa bervariasi metode dan media dalam Edmodo tersebut. Hal tersebut menandakan bahwa dalam pembelajaran daring (*online*) ini pihak sekolah menginginkan kegiatan pembelajaran yang minim kendala atau gangguan, namun juga tetap bisa efektif dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya. Disamping itu, dalam kegiatan inti ini pula diterapkan pembatasan waktu dalam pengerjaan dan pengumpulan penugasan yang diberikan. Hal itu berguna untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran daring (*online*).

Sebagaimana kegiatan pendahuluan yang lebih dulu dijelaskan di atas, kegiatan penutup pembelajaran ditandai dengan pelaporan harian tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas dalam grup *WhatsApp* siswa maupun khusus orang tua setiap sesi pembelajaran berakhir. Hal itu menginformasikan bahwa pihak sekolah mengedepankan prinsip efesiensi waktu, dimana mayoritas orang tua peserta didik tidak sempat apabila

⁸⁶ Sioratna Puspita Sari dan Jessica Elfani Bermuli, "*Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*", Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran. Vo. 7 No. 1, Maret 2021, hlm. 112.

pelaporan tersebut harus melalui media lain yang lebih menyita waktu. Pemaparan tersebut selaras dengan salah satu prinsip dalam menjalankan pembelajaran daring (*online*) yakni efisiensi, dimana pembelajaran daring harus memperhatikan aspek efisiensi waktu, tenaga, serta biaya, membuat seminimal mungkin pengeluaran, namun membuat semaksimal mungkin lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.⁸⁷ Pembelajaran daring (*online*) syarat akan waktu yang efisien dan efektif untuk membuat peserta didik tetap segar karena terdapat interaksi antara manusia dengan media elektronik di dalamnya.

Berkenaan dengan penjabaran di atas, pelaksanaan internalisasi karakter pada pembelajaran IPS daring (*online*) menjadi lebih sederhana dari mode luring (*offline*), namun tetap melalui penyusunan sistem yang akan tetap membiasakan peserta didik untuk disiplin dan tanggung jawab meski pembelajaran berlangsung dalam moda daring (*online*). Sekolah sebagai salah satu tempat untuk menjalankan pendidikan karakter secara formal ditekankan pada semua komponen didalamnya untuk memiliki tanggung jawab tinggi untuk menciptakan sebuah kultur yang mendukung dalam pendidikan karakter.

Hasil penelitian Safitri tentang implementasi pendidikan karakter dalam Sofyan Mustoip memaparkan bahwa kultur di lingkungan sekolah amat penting untuk diberi perhatian dalam proses penanaman karakter. Beberapa strategi yang digunakan dalam hal tersebut diantaranya seperti mengadakan kegiatan rutin, kegiatan spontan, pemodelan, pengajaran, serta penguatan lingkungan sekolah.⁸⁸

⁸⁷ Edi Irawan, dkk. *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 20.

⁸⁸ Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), hlm. 68.

Lingkungan pembelajaran yang memadai dan terdesain dengan baik akan lebih memudahkan untuk penanaman karakter.

C. Penilaian Internalisasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Daring (*Online*) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Temuan penelitian terkait dengan penilaian internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (*online*) yakni guru IPS memberikan penilaian harian tes dan non tes berupa rekap laporan melalui grup *WhatsApp* khusus orang tua bersama wali kelas dan grup tersendiri khusus peserta didik bersama para guru mapel dan kepala sekolah, serta penugasan di Edmodo. Penilaian harian tersebut juga sekaligus sebagai penilaian karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik seperti, menuliskan nama-nama peserta didik yang belum melakukan atau tidak ada keterangan kehadiran pada kegiatan wajib BTQ (Baca Tulis Al-Quran) sebelum pelajaran dimulai, kegiatan presensi dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan, serta pengumpulan penugasan di Edmodo sesuai tenggat waktu yang ditetapkan pula oleh guru mapel IPS. Selain dari penilaian harian tersebut, guru IPS juga mempunyai jurnal penilaian yang direkap setiap minggu sebagai penilaian mingguan yang akan menunjukkan peserta didik yang tepat waktu dan yang sering tidak tepat waktu baik dalam kegiatan pembukaan maupun kegiatan inti pembelajaran.

Diberlakukan sistem penilaian semacam itu dikarenakan penilaian berdasarkan waktu semasa pembelajaran daring (*online*) ini adalah yang bisa

sekaligus mencakup kognitif serta afektif peserta didik. Selain daripada itu, demi lebih meningkatkan semangat peserta didik dalam menjunjung tinggi nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, guru IPS juga memberlakukan sanksi berupa pengurangan poin atau nilai bagi peserta didik yang tidak memenuhi ketentuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketentuan tersebut yakni seperti melakukan presensi melebihi waktu yang telah ditentukan, tidak melaksanakan BTQ (Baca Tulis Al-Quran) atau tidak hadir tanpa memberikan keterangan, serta melebihi batas waktu toleransi atau bahkan tidak mengerjakan penugasan sama sekali.

Penilaian dijelaskan oleh Groulund dalam Riswandi yakni sebagai proses sistematis dari kegiatan pengumpulan, analisis, interpretasi data untuk menentukan perkembangan siswa telah sejauh mana dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Pendapat lain masih dalam Riswandi menurut Hopkins dan Antes bahwa penilaian merupakan kegiatan pemeriksaan secara intensif atau terus menerus untuk memperoleh informasi yang mencakup guru, siswa, program pendidikan, serta ketepatan keputusan seputar gambaran siswa, serta juga tentang efektivitas program yang ada.⁸⁹ Sedangkan penilaian karakter yakni, rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi seputar baik atau buruknya perilaku atau watak peserta didik dalam bentuk instrumen observasi, jurnal ilmiah, penilaian diri serta penilaian teman sebaya atau

⁸⁹ Riswandi, *Pendidikan Karakter Budaya Bangsa*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 67-68.

sejawat.⁹⁰ Penilaian seputar karakter meskipun terdapat instrumennya terkadang bisa hanya melalui subjektif pendidiknya atau gurunya saja.



⁹⁰ Ibid, hlm. 71.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui kajian teoritis dan empiris dari “Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran di Era Pandemi *COVID-19* (Studi Kasus Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri)” maka dapat diambil kesimpulan:

1. Internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab yang terprogram dalam pembelajaran IPS sebagai berikut:
 - a. Internalisasi karakter yang akan dilaksanakan pada pembelajaran daring (*online*) direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang masih kurang terperinci pada bagian langkah atau kegiatan pembelajarannya yang umumnya memuat rincian karakter yang akan ditanamkan pada peserta didik.
 - b. Internalisasi karakter dilakukan melalui dua aplikasi berbeda untuk pembukaan, inti, serta penutup agar tidak monoton terhadap peserta didik yakni menggunakan grup *WhatsApp* dan Edmodo.
2. Internalisasi karakter yang terlaksana dilaksanakan melalui tiga langkah pembelajaran sebagaimana yang telah diprogramkan di atas, yakni:
 - a. Kegiatan pendahuluan berupa presensi dilakukan pada grup *WhatsApp* dengan menuliskan nama oleh masing-masing peserta didik dengan dibatasi waktu yakni mulai pukul 07.00 hingga 09.00.

- b. Kegiatan yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pendahuluan tersebut adalah kegiatan wajib setiap sebelum pembelajaran dimulai yakni BTQ (Baca Tulis Al-Quran) dengan rentang waktu sama pukul 07.00 - 09.00 melalui telepon video di *WhatsApp*.
- c. Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan di Edmodo dengan guru mengunggah penugasan beserta petunjuk pengerjaannya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan rentang waktu 1 jam 30 menit. Namun, guru IPS memberikan toleransi waktu tambahan 30 menit untuk mengantisipasi hal-hal yang menghambat pengerjaan maupun pengumpulan penugasan oleh peserta didik.
- d. Kegiatan penutup pembelajaran yang diberlakukan dengan melaporkan rangkaian kegiatan pembelajaran harian melalui grup *WhatsApp* untuk peserta didik dan untuk orang tua peserta didik.

Demi tetap bisa menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab maka cara yang ditempuh yakni memberikan batasan waktu dalam setiap langkah pembelajaran.

- 3. Internalisasi karakter yang diberlakukan oleh SMP Islam Al-Azhar dilakukan penilaian dengan bentuk pelaporan harian dan mingguan melalui grup *WhatsApp* untuk peserta didik maupun untuk orang tua. Penilaian yang terintegrasi dengan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut yakni perihal ketepatan waktu dan ketepatan pengerjaan penugasan sesuai petunjuk dalam jurnal penilaian guru IPS.

B. Saran

Berdasar pada keseluruhan pembahasan hasil penelitian di SMP Islam Al-Azhar di atas maka saran penelitian ditujukan kepada guru serta peserta didik sebagai berikut:

1. Bagi guru atau tenaga pendidik, diharapkan untuk tetap dapat memberikan yang terbaik baik seputar pembelajaran maupun perhatiannya kepada peserta didik apapun kondisinya. Pemberian *feedback* atau umpan balik yang lebih menarik dan asyik kepada peserta didik baik pada grup *WhatsApp* ataupun Edmodo dapat lebih diperhatikan meskipun terbilang hal yang baru, sehingga interaksi dengan peserta didik terutama di usia jenjang SMP ini tidak kaku dan lebih komunikatif lagi.
2. Bagi peserta didik, peneliti berharap untuk lebih meningkatkan lagi tingkat kedisiplinan dan tanggung jawabnya dalam pembelajaran. Sebagai peserta didik yang pasti akan meneruskan perjuangan bangsa ini, wajib hukumnya untuk memiliki kesadaran diri akan pentingnya karakter terutama disiplin dan tanggung jawab baik itu pada pembelajaran di sekolah maupun di luar pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini menjabarkan perihal penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran di era pandemi *COVID-19* di SMP Islam Al-Azhar Kediri. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mendalami penelitian terkait penanaman karakter pada pembelajaran jarak jauh yang di kemudian hari peneliti berharap bisa menjadi inovasi pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. 7 No. 5, 396.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (2000). Jakarta (Depag RI): Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah AL Qur'an.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kab. Sukabumi: CV Jejak.
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter Vol. III No. 2. *Eduksos*, 63-64.
- Bisri, H. (2016). Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Memberntuk Karakter Disiplin Dan Jujur Pada Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 MIN Malang 2). *Tesis*, 128-129.
- Cahya, E. N. (2018). Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Dan Tanggungjawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTs Ahmad Yani Jabung. *Skripsi*, 100-101.
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damarjati, D. (2020, Agustus 30). *detiknews*. Diambil kembali dari [news.detik.com: https://news.detik.com/berita/d-5152974/nadiem-makarim-bicara-risiko-menyeramkan-pembelajaran-jarak-jauh](https://news.detik.com/berita/d-5152974/nadiem-makarim-bicara-risiko-menyeramkan-pembelajaran-jarak-jauh)
- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile. *Artikel, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Edi Irawan, d. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Sleman: CV Budi Utama.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.

- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- I Putu Yoga Purandina, I. M. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 2*, 273.
- Ifkarina, I. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Internalisasi Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kelas Tahfidz Di Madrasah (Studi Multi Situs di MAN 1 Jember dan MA Unggulan Nuris Jember). *Tesis*, 182-183.
- Janah, R. (2017). Model Internalisasi Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik (Studi Multisitus MI Miftahul Ulum & SD Muhammadiyah 04 Batu). *Tesis*, 256-257.
- KEMENDIKBUD. (2016). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari [kbbi.kemdikbud.go.id: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internalisasi](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internalisasi)
- KEMENDIKBUD. (2017). *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- KEMENDIKNAS. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: KEMENDIKNAS REPUBLIK INDONESIA.
- KEMENDIKNAS. (2010). *KEMENDIKNAS, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: KEMENDIKNAS REPUBLIK INDONESIA.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Muhaimin, Ghofir, A., & Rahman, N. A. (1996). *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: CV Citra Media.
- Mulianto, S., Cahyadi, E. R., & Widjajakusuma, M. K. (2006). *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Naim, N. (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan WhatsApp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. *Jurnal AKSARA PUBLIC*. Vol. 4. No. 2, 155-165.
- Ningsih, S., & Rahmawati, I. (2019). Quantum Learning Membangun Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa. *Proceeding of ICECRS Vol. 2 No. 1 Juni*, 307.
- Nurhadi, & Harahap, M. I. (2020). *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*. Bogor: Guepedia.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Prastyo, E. (2015). *Ternyata Penelitian Itu Mudah*. Lumajang: eduNomi.
- Pratiwi, A. N. (2017). Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VII C MTs Hasyim Asy'ari Batu. *JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 4 No. 1, 64-65.
- Riswandi. (2020). *Pendidikan Karakter Budaya Bangsa*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santika, I. W. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *IVEC*, Vol. 3 No. 1, 8.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Esensi.
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*. Vo. 7 No. 1, 110-121.

- Sihotang, K. (2019). *Kerja Bermartabat Kunci Meraih Sukses*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Siska, Y. (2016). *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Soedarsono, S. (2008). *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultonurohmah, N. (2017). Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Disiplin Siswa. *Al-Ibtida'* Vol. 5 No. 2, 12.
- Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). (2020).
- Syafrina, N. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Suka Fajar Pekanbaru. *Eko dan Bisnis (Riau Economic and Business Review)*. Vol. 3 No. 4, 5.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Metalingua Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5 No. 1, 31-34.
- Uchrowi, Z. (2012). *Karakter Pancasila Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press.
- Wahidmurni. (2020). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: RPP 1 Lembar. *Artikel Disajikan dalam Perkuliahan Pembelajaran Tematik Program Studi Pendidikan IPS dan Program Studi Pendidikan Guru MI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester Genap 2019/2020*, 1-11.
- Wuryanano. (2007). *The 21 Principles to Build and Develop Fighting Spirit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, & Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yuliani, M., & dkk. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.



LAMPIRAN

LAMPIRAN I (SURAT IZIN OBSERVASI PRA LAPANGAN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1456 /Un.03.1/TL.00.1/10/2020 02 Oktober 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Al-Azhar Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Imam Bagus Mahadi
NIM : 17130073
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Proposal : **Internalisasi Karakter Jujur pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Islam Al-Azhar Kediri**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN II (SURAT IZIN PENELITIAN INSTANSI)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 330/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 3 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar Kediri
di

Jl. Taman Sari Gg. Masjid Nurul Huda Kel. Tamanan Kec. Mojoroto Kota
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

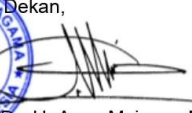
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Imam Bagus Mahadi
NIM : 17130073
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
Semester - Tahun : Genap - 2020/2021
Akademik
Judul Skripsi : **Internalisasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Di Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam Al-Azhar Kediri)**
Lama Penelitian : **Februari 2021** sampai dengan **April 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
2. Arsip

LAMPIRAN III (SURAT KETERANGAN PENELITIAN SEKOLAH)


YAYASAN AL-AZHAR KEDIRI (YAZRI)
SMP ISLAM AL-AZHAR KEDIRI
 NPSN: 69953030
 Jl. Taman Sari Gg. Masjid Nurul Huda, Kel. Tamanan, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
 Kode Pos: 64119 Telp: (0354) 772348/081335666636
 E-mail: smpialazharkediri@gmail.com website: www.smpialazharkediri.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 07.176/SMP.IA/IV/2021

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: M Takviana, M.Pd.
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP ISLAM AL-AZHAR KEDIRI

Dengan ini menyatakan mahasiswa dibawah ini

Nama	: IMAM BAGUS MAHADI
NIM	: 17130073
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: UIN Maulana Malik Ibrahim-Malang

Telah melakukan penelitian di SMP Islam Al-Azhar Kediri dengan judul **"Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran di Era COVID-19 (Studi Kasus pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Al-Azhar Kediri)"** pada 2 Pebruari 2021 sampai 18 Maret 2021 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk bisa digunakan sesuai peruntukannya.

Kediri, 12 April 2021


 Kepala Sekolah
 SMP Islam Al-Azhar Kediri
 M Takviana, M.Pd.

LAMPIRAN IV (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Islam Al-Azhar Kediri
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi pokok : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 Pertemuan)

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya

IPK :

- 1.2.1 Menjelaskan Dinamika Penduduk Indonesia
- 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang Dinamika Penduduk Indonesia

Peran Guru :

1. Guru memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran secara daring maupun luring.
2. Guru memberikan pemahaman pada siswa dan orang tua tentang sistem pembelajaran *online*.

Peran Orang Tua :

1. Bekerjasama dengan guru dalam proses pembelajaran di rumah.
2. Mengawasi dan mengirim bukti siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.

Peran Siswa :

1. Mengikuti pembelajaran daring ataupun luring sesuai jadwal.
2. Mengumpulkan penugasan sesuai dengan ketentuan dan jadwal.

Langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

1. Siswa diberi kode kelas edmodo sesuai jenjang dan mata pelajaran. (Kode kelas edmodo mapel Ilmu Pengetahuan Sosial : k824yi)
2. Guru mengunggah *video* tentang materi Dinamika Penduduk Indonesia.

3. Guru memberi penugasan berupa soal yang dikerjakan pada kolom kelas IPS Edmodo

Penilaian :

- ❖ **Sikap :** Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu (bertanggung jawab)
Siswa mengikuti pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan (disiplin)
Siswa berkomunikasi dengan guru apabila tidak jelas pada materi yang disampaikan (aktif)
- ❖ **Pengetahuan :** Siswa mampu menjawab soal dengan baik dan benar
- ❖ **Keterampilan : -**

Mengetahui,
Kepala SMP Islam Al-Azhar Kediri

M. Takviana, M.Pd

Kediri, 16 Juli 2020

Guru Mapel,

Aghisna Hidayati, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Islam Al-Azhar Kediri
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi pokok : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 Pertemuan)

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya

IPK :

- 1.2.1 Menjelaskan Komposisi Penduduk Indonesia
- 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang Komposisi Penduduk Indonesia

Peran Guru :

1. Guru memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran secara daring maupun luring.
2. Guru memberikan pemahaman pada siswa dan orang tua tentang sistem pembelajaran *online*.

Peran Orang Tua :

1. Bekerjasama dengan guru dalam proses pembelajaran di rumah.
2. Mengawasi dan mengirim bukti siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.

Peran Siswa :

1. Mengikuti pembelajaran daring ataupun luring sesuai jadwal.
2. Mengumpulkan penugasan sesuai dengan ketentuan dan jadwal.

Langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

1. Siswa diberi kode kelas edmodo sesuai jenjang dan mata pelajaran. (Kode kelas edmodo mapel Ilmu Pengetahuan Sosial : k824yi)
2. Guru mengunggah *video* tentang materi Komposisi Penduduk Indonesia.
3. Guru memberi penugasan berupa soal yang dikerjakan pada kolom kelas IPS Edmodo

Penilaian :

❖ **Sikap :** Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu (bertanggung jawab)
Siswa mengikuti pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan (disiplin)
Siswa berkomunikasi dengan guru apabila tidak jelas pada materi yang disampaikan (aktif)

❖ **Pengetahuan :** Siswa mampu menjawab soal dengan baik dan benar

❖ **Keterampilan :** -

Mengetahui,
Kepala SMP Islam Al-Azhar Kediri

M. Takviana, M.Pd

Kediri, 16 Juli 2020

Guru Mapel,

Aghisna Hidayati, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Islam Al-Azhar Kediri
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi pokok : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 Pertemuan)

Kompetensi Dasar :

- 1.3 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya

IPK :

- 1.2.2 Menjelaskan Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia
- 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang Flora dan Fauna di Indonesia

Peran Guru :

1. Guru memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran secara daring maupun luring.
2. Guru memberikan pemahaman pada siswa dan orang tua tentang sistem pembelajaran *online*.

Peran Orang Tua :

1. Bekerjasama dengan guru dalam proses pembelajaran di rumah.
2. Mengawasi dan mengirim bukti siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.

Peran Siswa :

1. Mengikuti pembelajaran daring ataupun luring sesuai jadwal.
2. Mengumpulkan penugasan sesuai dengan ketentuan dan jadwal.

Langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

1. Siswa diberi kode kelas edmodo sesuai jenjang dan mata pelajaran. (Kode kelas edmodo mapel Ilmu Pengetahuan Sosial : k824yi)
2. Guru mengunggah *video* tentang materi Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia.
3. Guru memberi penugasan berupa soal yang dikerjakan pada lembar daring dan diunggah pada kelas IPS Edmodo

Penilaian :

❖ **Sikap :** Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu (bertanggung jawab)
Siswa mengikuti pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan (disiplin)
Siswa berkomunikasi dengan guru apabila tidak jelas pada materi yang disampaikan (aktif)

❖ **Pengetahuan :** Siswa mampu menjawab soal dengan baik dan benar

❖ **Keterampilan :** -

Mengetahui,
Kepala SMP Islam Al-Azhar Kediri

M. Takviana, M.Pd

Kediri, 16 Juli 2020

Guru Mapel,

Aghisna Hidayati, S.Pd

LAMPIRAN V (JADWAL PEMBELAJARAN DARING (Online))

JADWAL PELAJARAN DARING SMP ISLAM AL-AZHAR KEDIRI SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KELAS	SENIN				SELASA				RABU				KAMIS			
	VII	VIII	IX A	IX B	VII	VIII	IX A	IX B	VII	VIII	IX A	IX B	VII	VIII	IX A	IX B
	Kode Mata Pelajaran				Kode Mata Pelajaran				Kode Mata Pelajaran				Kode Mata Pelajaran			
JAM KE-	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
07.00 – 09.00																
1	J	N	G	C	B	J	D	E	D	C	F	J	O	L	E	I
2	H-3	B	M	F	M	F	C	N	G	E	H-2	B	C	M	B	H-2
3	ISHOMA				ISHOMA				ISHOMA				ISHOMA			
4	L	I	P	O	I	H-1	L	P	P	D	K-2	L	K-1	O	I	K-2

JAM KE-	KELAS		JUMAT				SABTU				KODE MAPEL	MATA PELAJARAN	UZTADZ/AH PENGAMPU
	VII	VIII	IX A	IX B	VII	VIII	IX A	IX B					
									Kode Mata Pelajaran				
1	07.00 – 09.00	A	A	A	A	KEGIATAN KEPRAMUKAAN (ONLINE)							
2	09.00 – 10.30	E	P	J	M								
3	11.00 – 12.30	F	G	N	D								
4	12.30 – 15.00	ISHOMA											
4	15.00 – 16.30	N	K-1	O	G								
Mengetahui,													
Kepala SMP/ Al-Azhar Kediri													
Waka Kurikulum													
M.Takviana, M.Pd													
Yessy Ulfa Viana, S.Pd													
Ahmad Rofi'i													
M. Takviana, M.Pd													
Moh Mas'ud, S.Pd													

LAMPIRAN VI (PEDOMAN WAWANCARA)

Judul Skripsi:

Internalisasi Karakter Jujur Dan Disiplin Pada Pembelajaran Di Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam Al-Azhar Kediri).

A. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Program internalisasi karakter jujur dan disiplin pada pembelajaran daring (<i>online</i>)	1. Bagaimana kebijakan yang berlaku perihal penanaman karakter pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		2. Bagaimana anda mengembangkan RPP berkarakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		3. Bagaimana anda mengembangkan silabus berkarakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		4. Bagaimana wujud dari nilai disiplin dan tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		5. Pembiasaan seperti apa yang rutin dilakukan kepada peserta didik untuk menginternalisasikan (menanamkan) karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		6. Nilai karakter disiplin dan tanggung jawab seperti apa yang anda kembangkan dalam pembelajaran IPS daring (<i>online</i>)?
2.	Pelaksanaan internalisasi karakter jujur dan disiplin	7. Persiapan seperti apa yang anda lakukan sebelum menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik dalam pembelajaran daring (<i>online</i>)?

	pada pembelajaran daring (<i>online</i>)	8.	Bagaimana cara anda mencatat perihal afektif peserta didik yakni kedisiplinan dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		9.	Bagaimana cara yang anda lakukan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS daring (<i>online</i>)?
		10.	Bagaimana upaya keteladanan anda sebagai guru IPS untuk bisa menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada diri peserta didik pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		11.	Sebagai guru, sanksi seperti apa yang anda berikan jika mendapati peserta didik melakukan kelalaian pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		12.	Bentuk sanksi seperti apa yang anda berlakukan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik?
		13.	Saat setelah memberi tugas, bagaimana cara anda untuk mengetahui kelalaian pada hasil pengerjaan tugas yang diberikan tersebut?
		14.	Apa saja perbedaan yang ditimbulkan oleh anak yang berhasil dengan yang belum berhasil ditanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
3.	Penilaian hasil internalisasi karakter jujur dan disiplin pada pembelajaran daring (<i>online</i>)	15.	Bagaimana bentuk penilaian karakter pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		16.	Bagaimana bentuk evaluasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		17.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik?

B. Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan internalisasi karakter jujur dan disiplin pada pembelajaran daring (<i>online</i>)	1. Apa saja yang saudara ketahui tentang disiplin dan tanggung jawab?
		2. Menurut saudara penting atau tidak peserta didik untuk memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang kuat?
		3. Kegiatan rutin apa yang diberlakukan bapak/ibu guru pada pembelajaran daring (<i>online</i>) ini untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada peserta didiknya?
		4. Upaya apa yang saudara selalu lakukan untuk bisa selalu bersikap disiplin dan bertanggung jawab dalam pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		5. Bagaimana cara bu Isna memeriksa kehadiran pada setiap pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		6. Apakah bapak/ibu guru memberlakukan peraturan khusus dalam pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		7. Pernahkan saudara mengerjakan tugas dari bu Isna dengan lalai atau tidak tanggung jawab? Jika pernah, kelalaian seperti apa yang pernah saudara lakukan?
		8. Apa saja sanksi yang akan diterima jika berlaku tidak disiplin atau tidak tanggung jawab?
		9. Apa yang dilakukan bu Isna saat ada muridnya yang melakukan kelalaian (keterlambatan pengumpulan tugas) pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		10. Apakah bu Isna sering mengingatkan atau menekankan saudara dan teman-teman untuk selalu disiplin dan tanggung jawab apapun kondisinya pada pembelajaran daring (<i>online</i>)? Bagaimana cara mengingatkan atau menekankannya?
		11. Pernahkan saudara melihat teman saudara diberi hukuman oleh bu Isna karena lalai (tidak mengumpulkan atau terlambat

2.	Penilaian hasil internalisasi karakter jujur dan disiplin pada pembelajaran daring (<i>online</i>)		mengerjakan tugas tanpa alasan)? Hukuman seperti apakah yang diberikan?
		12.	Kesulitan seperti apa yang dialami untuk tetap disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran daring (<i>online</i>)?
		13.	Apakah saudara mengalami peningkatan atau penurunan sikap disiplin dan tanggung jawab setelah memperoleh pembelajaran dari bu Isna selaku guru IPS?
		14.	Bagaimana saudara menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab baik pada pembelajaran maupun di luar pembelajaran di kehidupan sehari-hari?

LAMPIRAN VII (PEDOMAN OBSERVASI)

Nama Guru : Aghisna Hidayati, S.Pd
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas : VII (Tujuh)
 Waktu Pelaksanaan : 10 dan 17, Februari 2021

Aspek yang diamati	Penilaian (10 Februari 2021)				Penilaian (17 Februari 2021)			
	Kedisiplinan		Tanggung Jawab		Kedisiplinan		Tanggung Jawab	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A. Pendahuluan								
Guru melampirkan daftar presensi untuk diisi oleh peserta didik		√		√		√		√
Peserta didik mengisi daftar presensi sesuai rentang waktu yang ditetapkan (Pukul 07.00-09.00)	√		√		√		√	
B. Inti								
Guru mengunggah materi pembelajaran beserta penugasan di Edmodo sebelum waktu pembelajaran dimulai	√		√		√		√	
Peserta didik mengunggah penugasan sesuai waktu yang ditetapkan dengan toleransi keterlambatan 30 menit		√	√			√	√	

Peserta didik mengerjakan penugasan sesuai instruksi penugasan	√		√		√		√	
C. Penutup								
Guru memberikan tanggapan terhadap unggahan hasil pengerjaan penugasan peserta didik di Edmodo	√		√		√		√	
Guru memberikan laporan harian di grup <i>WhatsApp</i> kelas perihal peserta didik yang belum melaksanakan BTQ (Baca Tulis Al-Quran)	√		√		√		√	
Guru memberikan laporan harian di grup <i>WhatsApp</i> kelas perihal peserta didik yang belum mengerjakan penugasan	√		√		√		√	
Guru memberikan laporan harian di grup <i>WhatsApp</i> orang tua perihal peserta didik yang belum melaksanakan BTQ (Baca Tulis Al-Quran)	√		√		√		√	
Guru memberikan laporan harian di grup <i>WhatsApp</i> kelas perihal peserta didik yang belum mengerjakan penugasan	√		√		√		√	

LAMPIRAN VIII (DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN)



Foto peneliti dengan adik Adam Darian Bergie peserta didik dari kelas VII sebagai salah satu narasumber penelitian.



Foto peneliti dengan adik Fadhila Nathaniela Prasista peserta didik dari kelas VIII sebagai salah satu narasumber penelitian.



Foto kegiatan pengumpulan lembar daring oleh peserta didik kepada wali kelas sekali setiap dalam dua pekan dengan menerapkan protokol pencegahan COVID-19.



Foto peneliti bersama Wali Kelas VII, Ibu Aghisna Hidayati, S.Pd sebagai salah satu narasumber penelitian.



Foto peneliti bersama Kepala Madrasah, Bapak M. Takviana, M.Pd.



Foto peneliti bersama Waka Kurikulum, Ibu Yessy Ulva Viana, S.Pd.